

Modul Belajar Siswa

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar – Modul Belajar Siswa Kelas 6 Tema 6 Alam Indonesia Subtema 3 Perubahan Iklim – Widjati Hartiningtyas, Mimi Nur Hajizah – Silvi Pratiwi – Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020
iv + 130 hlm.
I. Sekolah Dasar II. Modul Belajar III. Judul IV. Widjati Hartiningtyas, Mimi Nur Hajizah, Silvi Pratiwi
V. Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

**Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD, Modul Belajar Siswa Kelas 6 Tema 6 Alam
Indonesia Subtema 3 Perubahan iklim
ISBN 978-602-259-587-8**

Pengarah

Totok Suprayitno
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Penanggung Jawab

Asrijanty
Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Pengarah Materi

Susanti Sufyadi, Fourgelina, Sofie Dewayani, Aprile Denise, Dicky Susanto,
Wahid Yunianto, Inggriani Liem, Stien J. Matakupan

Penulis

Widjati Hartiningtyas
Mimi Nur Hajizah

Editor

Eka Budiarti

Ilustrator Sampul

Novian Rivai

Ilustrator dan Penata Letak

M. Firdaus Jubaedi
Silvi Pratiwi

Sekretariat

Sapto Aji Wirantho, Sandra Novrika, Anitawati, Dwi Setiyowati, Dessy Herfianna,
Abd. Rohman Hakim, Irwan Nurwiansyah, Budiharta, Jarwoto P. Priyanto, Syifa Tsamara Sejati

Mohon menulis sitasi buku ini sebagai berikut:

Pusmenjar (2020), Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD: Modul Belajar Siswa Kelas 6 Tema 6 Alam Indonesia Subtema 3 Perubahan Iklim, Modul, Kemendikbud, Jakarta.

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran

© 2020, Kemendikbud

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak atau mereproduksi seluruh atau sebagian buku ini tanpa izin tertulis dari pihak yang bersangkutan.

Sambutan

Anak-anak Indonesia yang saya cintai, semoga kalian semua dalam keadaan sehat!

Beberapa bulan telah kalian lalui dengan melakukan pembelajaran dari rumah. Kalian tidak dapat berjumpa dengan teman-teman dan guru-guru di sekolah. Keadaan ini tidak hanya dihadapi oleh kalian, semua anak di negara lain juga mengalaminya. Jadi, kalian harus tetap semangat dan percaya diri. Meskipun tidak dapat pergi ke sekolah, kalian bisa dan harus tetap belajar.

Modul literasi dan numerasi ini akan membantu kalian belajar. Di dalam modul ini, kalian dapat menemukan berbagai bacaan dan aktivitas pembelajaran yang menarik. Kerjakan aktivitas yang ada pada modul ini dengan bantuan orang tua atau orang dewasa lain di keluargamu. Jika kalian mengalami kesulitan, jangan ragu menghubungi guru untuk bertanya dengan bantuan orang tua atau orang dewasa lain di rumah.

Anak-anak yang berbahagia, selama belajar di rumah, jangan lupa untuk tetap beristirahat, berolahraga, bermain, dan mengonsumsi makanan sehat. Selain itu, jaga kebersihan tubuh dan lingkungan rumah. Pola hidup sehat dapat menjaga daya tahan tubuh kita agar terhindar dari Covid-19.

Semoga kita bisa melalui masa pandemi ini dan kembali ke sekolah dengan sehat dan selamat.

Selamat belajar!

Jakarta, 30 Juli 2020

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Totok Suprayitno

Kata Pengantar

Anak-anak kelas 6 yang terkasih,

Beberapa bulan telah kalian lalui dengan tinggal di rumah. Tentunya itu bukan hal yang mudah, tetapi kalian berhasil melaluinya dengan baik. Semoga kalian sehat dan tetap bersemangat. Tinggal di rumah, bukan berarti berhenti beraktivitas. Kalian masih bisa bermain atau membantu mengerjakan pekerjaan rumah. Selain itu, kalian juga tetap perlu belajar dengan baik.

Modul ini membantu kalian belajar di rumah dengan cara yang menyenangkan. Cobalah untuk mengerjakan lembar kegiatan literasi dan numerasi di dalamnya secara mandiri. Namun, jika mengalami kesulitan, mintalah bantuan orang tua atau orang dewasa lain di keluarga kalian.

Tema bulan ini adalah alam Indonesia. Pada minggu ini kalian akan belajar tentang perubahan iklim. Ada banyak bacaan tentang pemanasan global, ciri-ciri perubahan iklim, dan cara merawat bumi, serta cerita menarik di dalam modul yang bisa kalian baca bersama keluarga di rumah. Di setiap akhir minggu, kamu bisa melakukan sebuah proyek literasi dan numerasi bersama keluargamu.

Jagalah kesehatan tubuh dan kebersihan lingkungan di rumah. Jangan lupa untuk berolahraga dan membaca setiap hari. Selamat belajar!

Tim Penulis

Daftar Isi

Sambutan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
A. Bagaimana Menggunakan Modul Ini untuk Belajar	1
B. Tentang Kegiatan Literasi dan Numerasi Minggu Ini	3
C. Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi untuk Siswa Sekolah Dasar	
1. Kegiatan Literasi Hari Ke-1	6
2. Kegiatan Numerasi Hari Ke-1	15
3. Kegiatan Literasi Hari Ke-2	21
4. Kegiatan Numerasi Hari Ke-2	30
5. Kegiatan Literasi Hari Ke-3	36
6. Kegiatan Numerasi Hari Ke-3	45
7. Kegiatan Literasi Hari Ke-4	51
8. Kegiatan Numerasi Hari Ke-4	58
9. Kegiatan Literasi Hari Ke-5	64
10. Kegiatan Numerasi Hari Ke-5	73
11. Kegiatan Literasi dan Numerasi Hari Ke-6	78
D. Buku/Lembar Kerja Siswa	82
E. Jurnal Membaca Mingguan	87
F. Penutup	98
G. Glosarium	99
H. Lampiran	100

Petunjuk bagi Orang Tua dan Siswa

Anak-anak beserta Ayah dan Ibu atau anggota keluarga lain yang mendampingi, mohon pahami petunjuk penggunaan modul ini sebelum memulai aktivitas belajar.



Bagaimana Menggunakan Modul Ini untuk Belajar

1. Berdoalah sebelum memulai aktivitas belajar.
2. Baca dan pelajarilah modul ini dengan didampingi orang tua atau wali.
3. Setiap hari kalian akan melakukan aktivitas belajar selama 105 menit untuk aktivitas literasi dan 105 menit untuk aktivitas numerasi.
4. Tidak perlu sekaligus belajar selama 105 menit. setiap hari aktivitas belajar akan dibagi 3 kegiatan masing-masing 35 menit.
5. Di dalam modul, setiap sesi kegiatan terdiri atas beberapa aktivitas. Keterangan aktivitas dilengkapi dengan alokasi waktu belajar. Kamu tinggal menyesuaikan waktu belajar dengan rutinitas di rumah untuk melakukan kegiatan 1, 2, dan 3. Setiap kegiatan akan diberi warna yang berbeda. Berikut adalah penjelasan pembagian kegiatan beserta warna masing-masing. Perhatikan, ya!

Kegiatan Literasi Hari Ke-1 sampai dengan Hari Ke-4

Kegiatan 1 ⌚ 35 Menit	Kegiatan 2 ⌚ 35 Menit	Kegiatan 3 ⌚ 35 Menit
Pesan Pagi ⌚ 10 Menit	Ayo Menulis ⌚ 25 Menit	Ayo Berlatih
Ayo Membaca ⌚ 25 Menit	Ceritakan kepada Keluargamu (bila ada) ⌚ 35 Menit	Jurnal Membaca ⌚ 25 Menit
		Refleksiku ⌚ 10 Menit

Kegiatan Literasi Hari Ke-5

Kegiatan 1	🕒 35 Menit	Kegiatan 2	🕒 60 Menit	Kegiatan 3	🕒 10 Menit
Pesan Pagi	🕒 10 Menit	Ayo Membaca	🕒 60 Menit	Jurnal Membaca	🕒 10 Menit
Ayo Menulis	🕒 25 Menit			Refleksiku	

Kegiatan Numerasi Hari Ke-1 sampai dengan Hari Ke-5

Kegiatan 1	🕒 35 Menit	Kegiatan 2	🕒 35 Menit	Kegiatan 3	🕒 35 Menit
Ayo Berhitung	🕒 10 Menit	Ayo Mencoba	🕒 35 Menit	Ayo Berlatih	🕒 25 Menit
Ayo Membaca	🕒 25 Menit			Ayo Memeriksa	🕒 10 Menit

Kegiatan Literasi dan Numerasi Hari Ke-6

Kegiatan 1	🕒 20 Menit	Kegiatan 2	🕒 180 Menit	Kegiatan 3	🕒 10 Menit
Pesan Pagi	🕒 10 Menit	Mengerjakan Proyek Akhir Minggu	🕒 105 Menit	Refleksiku	🕒 10 Menit
Ingat Kembali Rencanamu	🕒 10 Menit	Menulis Laporan Proyek	🕒 75 Menit		

- Tulis jawaban untuk setiap pertanyaan di buku kerja khusus dengan mengikuti format yang ada di bagian lampiran modul ini.
- Kamu cukup menulis jawabannya dan pastikan tidak lupa mencantumkan nomor halaman soal.
- Lakukan aktivitas belajar dengan semangat dan sungguh-sungguh agar kegiatan ini berguna untukmu.

Tentang Kegiatan Literasi dan Numerasi Minggu Ini

Anak-anak, bulan ini kita akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran dengan tema alam Indonesia. Melalui aktivitas pembelajaran ini, kita akan mengenal ragam kenampakan alam, karakteristik geografis, cara mengenalinya di peta, perubahan iklim, serta bencana yang mungkin terjadi di berbagai tempat di Indonesia.

Nah, pada kegiatan belajar minggu ini, kamu akan fokus belajar tentang subtema perubahan iklim dengan topik pemanasan global, ciri-ciri perubahan iklim, serta cara merawat bumi.

Pada hari pertama kamu akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi mencermati gambar, menanggapi gambar, menarik kesimpulan dari bacaan, dan berlatih menggunakan kosakata baru, menentukan banyaknya pohon yang dapat ditanam di suatu lahan, menyimak informasi tentang rata-rata suhu di suatu daerah, menentukan rata-rata suhu dari data yang diberikan.

Pada hari kedua kamu akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi membaca cerita bergambar, menanggapi cerita bergambar, membuat rencana, dan membuat kalimat majemuk setara dengan menggunakan kata sambung sebab akibat, menentukan banyaknya pohon yang dapat ditanam di suatu lahan, menyimak informasi tentang jangkauan data luas hutan selama periode waktu tertentu, menentukan jangkauan dari data deforestasi yang diberikan.

Pada hari ketiga kamu akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi membaca pidato, menanggapi pidato, menulis kerangka isi pidato, dan mengidentifikasi fakta dan opini, menentukan banyaknya pohon yang dapat ditanam pada suatu lahan, menyimak informasi tentang nilai tengah dari data suhu di daerah tertentu, menentukan nilai tengah dari data yang diberikan.

Pada hari keempat kamu akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi membaca pidato, menanggapi pidato, membandingkan pidato, dan berlatih menggunakan kosakata baru, menentukan banyaknya pohon yang dapat ditanam di suatu lahan, menyimak informasi tentang modus dari data yang diberikan, menentukan nilai modus dari data yang diberikan.

Pada hari kelima kamu akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi merencanakan proyek akhir minggu dan membaca mandiri, menentukan banyaknya pohon yang dapat ditanam di suatu lahan, menyimak informasi tentang data yang tidak memilikiodus dan data yang memiliki lebih dari satu modus, membuat reklame yang berisi ajakan melestarikan bumi..

Pada hari keenam kamu akan melakukan kegiatan berbasis proyek, yaitu mengolah data, menulis naskah pidato, dan membacakannya.

Setelah melakukan pembelajaran, kamu akan mampu memahami dan merefleksikan langkah-langkah yang bisa dilakukan untuk menghambat laju pemanasan global dan perubahan iklim, serta menyajikan pendapatmu dalam teks pidato menggunakan kosakata dan kalimat efektif.

Lakukan aktivitas belajar didampingi orang tua/wali atau anggota keluarga lainnya dengan semangat ya!

Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi

untuk Siswa Sekolah Dasar

Subtema	Perubahan iklim
Topik	Pemanasan global, ciri-ciri perubahan iklim, dan cara merawat bumi



Pesan Pagi



Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Apakah kamu bersemangat memulai minggu yang baru?
Siapkan buku kerja dan alat tulismu!

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar agar
kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Bagaimana iklim di tempat tinggalmu?
2. Apakah iklim itu berubah dibandingkan dengan dulu saat orang tua/walimu kecil?
3. Apa perubahannya?

Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!



Ayo Membaca



Menanggapi bacaan: 25 Menit

Amatilah gambar berikut ini dengan saksama!

PENGARUH PERUBAHAN IKLIM TERHADAP KEANEKARAGAMAN HAYATI



Musim semi yang tiba terlalu cepat mengubah siklus hidup tumbuhan yang menjadi sumber makanan dan habitat bagi binatang.



Ketidaksesuaian fenologi terjadi ketika siklus hidup hewan berubah.



Ekosistem bumi belahan utara lebih rentan terhadap hilangnya habitat dan serbuan penyakit baru daripada bumi belahan selatan.



Fragmentasi habitat terjadi ketika bentangan alam terpecah dan mengganggu jalur migrasi.



Hibridisasi terjadi dan dapat menyebabkan kepunahan spesies tertentu.



Meningkatnya pertumbuhan ganggang berbahaya di ekosistem laut.

Perubahan **iklim** adalah peralihan cuaca mencolok yang terjadi pada bumi dalam kurun waktu tertentu. Suhu bumi saat ini lebih panas daripada suhu bumi ratusan ribu tahun yang silam. Apa penyebabnya? Ketika sinar matahari mencapai permukaan bumi, sinar tersebut dapat dipantulkan kembali ke ruang angkasa atau diserap oleh bumi. Setelah diserap, bumi seharusnya melepaskan sebagian energi kembali ke atmosfer sebagai panas. Sayangnya proses pelepasan itu dihalangi oleh gas-gas seperti uap air, karbon dioksida dan metana. Gas-gas tersebut bertindak seperti selimut yang membuat bumi lebih hangat daripada seharusnya. Proses ini dikenal sebagai “efek rumah kaca.”

Karbon dioksida berasal dari semen, asap pabrik, pembakaran sampah, kebakaran hutan, dan asap kendaraan bermotor. Sementara metana bisa berasal dari penambangan, pemakaian bahan bakar, kegiatan peternakan, dan pembuangan sampah.

Perubahan iklim sangat memengaruhi keragaman hayati. Contohnya adalah ketika spesies hewan tertentu bermigrasi ke suatu tempat, tetapi hewan yang seharusnya menjadi mangsa mereka sudah tidak lagi ada di sana. Hal itu disebut ketidaksesuaian **fenologi**. Tentunya ini akan mengakibatkan perubahan dalam **siklus hidup** dan rantai makanan.

Dampak lain dari perubahan iklim adalah kepunahan spesies tertentu. Selain disebabkan oleh kegagalan suatu spesies beradaptasi dengan perubahan lingkungannya, **hibridisasi** juga menjadi faktor penyebab punahnya spesies hewan. Hibridisasi adalah perkawinan silang dua populasi yang berbeda. Contohnya adalah perkawinan silang serigala dengan **coyote**.

Gangguan siklus hidup ini ternyata juga terjadi pada tumbuhan. Kekeringan akan memengaruhi **ekosistem** padang rumput. Cuaca panas dan tingginya kandungan karbon dioksida juga memperpanjang waktu tumbuh pepohonan di hutan.

Dapatkan kalian bayangkan apa yang akan terjadi pada bumi seratus tahun lagi? Tidak ada waktu untuk menunda lagi. Kita harus mengambil langkah kecil yang nyata untuk menyelamatkan bumi.

Sumber: www.bobo.grid.id dengan penyesuaian

Jawablah pertanyaan berikut ini.

1. **Jelaskan tentang efek rumah kaca dengan bahasamu sendiri!**
2. **Apa penyebab perubahan iklim?**
3. **Apa saja alasan hewan bermigrasi?**
4. **Menurutmu apa yang akan terjadi jika seluruh lapisan es di kutub mencair?**
5. **Sebutkan tiga hewan yang hidup di habitat padang rumput!**

Tulislah jawabanmu pada buku kerjamu, ya!

**Ayo Menulis**

🕒 Menulis tematik: 35 Menit

Keanekaragaman hayati atau biodiversitas adalah berbagai jenis kehidupan di bumi serta perubahannya. Hewan, tumbuhan, dan manusia termasuk di dalamnya. Gambar di atas menunjukkan pengaruh perubahan iklim pada tumbuhan dan hewan. Pada akhirnya, hal tersebut juga akan memengaruhi kehidupan manusia.

Menurutmu apa yang akan terjadi pada manusia jika perubahan iklim terus memburuk?

Tuangkan pendapat dan alasanmu ke dalam sebuah paragraf opini.

Sebuah paragraf opini yang baik memiliki tiga hal berikut:

Pernyataan opini



Argumen



Penegasan/kesimpulan

Tuliskan paragraf tersebut di buku kerjamu!



Ayo Bercerita

Ceritakan kembali tentang dampak perubahan iklim terhadap keanekaragaman hayati kepada orang tua/wali atau anggota keluargamu yang lain dengan bahasamu sendiri.

1. Tanyakan kepada mereka hal sederhana yang dapat kalian lakukan untuk melindungi bumi.
2. Setelah itu, minta mereka membubuhkan tanda tangannya pada **buku kerjamu**, ya!

Lakukan dengan percaya diri dan santun!





Kata Baruku

⌚ Latihan bahasa: 25 Menit

Berikut adalah kata-kata di dalam cerita yang mungkin belum kamu ketahui maknanya.

Biodiversitas	Berbagai macam kehidupan di bumi serta perubahannya.
Iklim	Keadaan hawa (suhu, kelembapan, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama.
Migrasi	Perpindahan dari satu tempat ke tempat lain yang biasanya disebabkan oleh pergantian musim.
Fenologi	Ilmu tentang hubungan timbal balik antara iklim dan fenomena biologis (misalnya perpindahan burung atau pertumbuhan pada tanaman).
Siklus hidup	Putaran hidup dari lahir sampai mati.
Hibridisasi	Persilangan dari populasi yang berbeda.
Fragmentasi	Proses perubahan lingkungan yang menyebabkan habitat luas dan berkelanjutan diperkecil atau dibagi.
Ekosistem	Keanekaragaman suatu komunitas dan lingkungannya yang berfungsi sebagai suatu satuan ekologi dalam alam.
Coyote	Serigala prairi yang merupakan anggota keluarga <i>Canidae</i> dan kerabat dekat dari serigala. Binatang ini adalah binatang asli Amerika Utara.



Ayo Berlatih

Mari berlatih menggunakan kata-kata barumu.

Bacalah contoh di bawah ini.

Temukan dua contoh yang menggambarkan kata **migrasi** dengan tepat.

1. Ikan salmon mampu berpindah dari air tawar ke air asin. Setelah menetas telur, salmon tetap berada di perairan tawar atau sungai selama dua hingga tiga tahun. Masa-masa itu mempersiapkan tubuh mereka untuk hidup di laut. Sesudahnya, mereka lebih suka hidup di air asin.
2. Rusa kutub di Rusia pergi ke padang rumput untuk mencari makanan selama musim panas. Mereka membentuk kawanan besar dengan anggota mencapai 50 ribu ekor sebelum bepergian. Pola cuaca yang berganti menyebabkan sungai lebih cepat cair di musim semi, sehingga banyak anak rusa yang hanyut ketika menyeberangi sungai.
3. Ujung kumis kucing dilengkapi dengan organ sensorik yang membantu mereka menentukan jarak, arah, bahkan tekstur permukaan benda tanpa harus menyentuhnya. Dengan kumisnya, kucing mampu berburu di dalam gelap.
4. Kupu-kupu raja adalah serangga asli Amerika Utara, tetapi juga bisa ditemui di Indonesia. Kupu-kupu raja tidak dapat bertahan hidup dalam kondisi dingin. Ketika musim dingin, mereka pergi ke bagian selatan California dan Meksiko. Mereka menghabiskan sebagian

Kegiatan Literasi

besar umur mereka untuk bepergian sejauh 4.800 km setiap tahun. Kupu-kupu raja menggunakan medan magnet bumi untuk menentukan arah dalam perjalanan mereka.

Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat wacana yang kamu baca hari ini pada Jurnal Membaca Mingguan, ya!

Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 88.

Untuk proyek akhir minggu, kamu akan membuat sebuah pidato dan membacakannya. Pidato tersebut dibuat berdasarkan data pemakaian sampah kantong plastik di rumahmu.

Catat berapa banyak kantong plastik yang digunakan keluargamu.

Kumpulkan data selama tiga hari.



Refleksiku



Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 89.

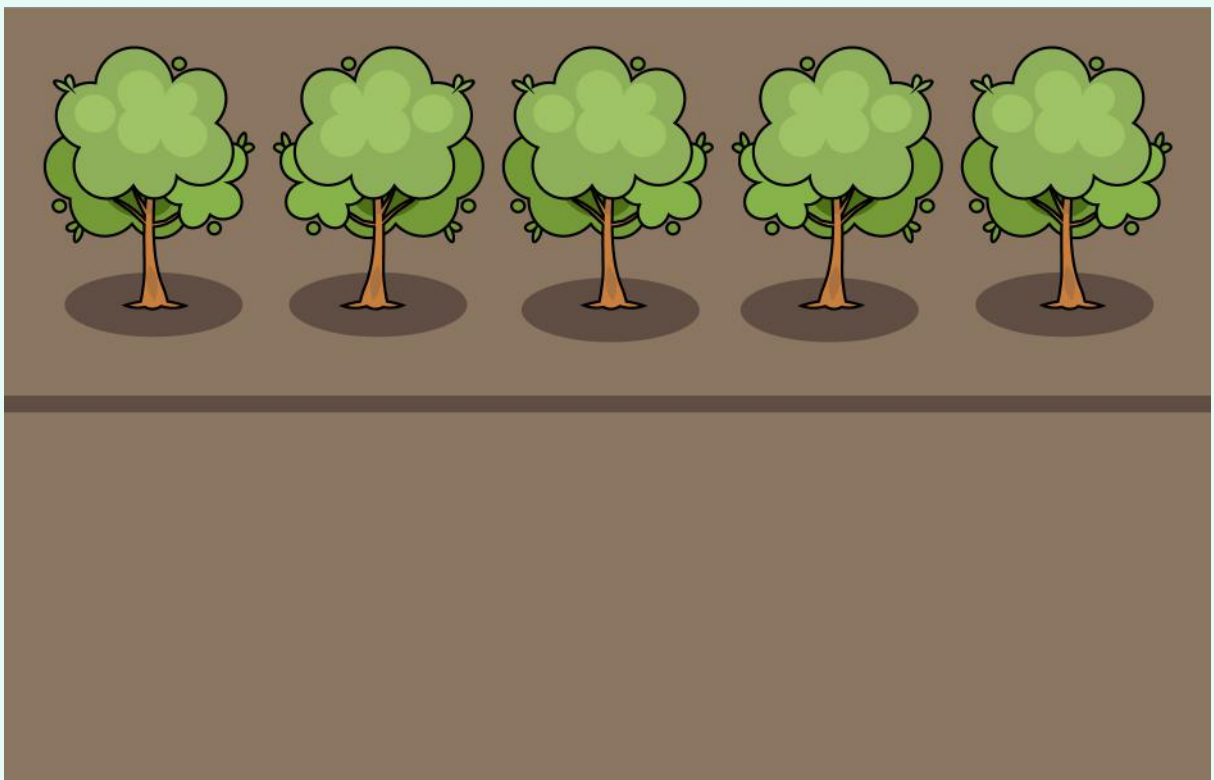
Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Ayo Menghitung

⌚ Intuisi Bilangan: 10 Menit

Sebuah lahan akan ditanami pohon yang berjarak sama antara satu pohon dengan pohon yang lain. Berapa banyak pohon yang dapat ditanam pada lahan berikut?



Tulislah jawabannya pada buku kerjamu, ya!



Ayo Menyimak



Konsep Matematika: 25 Menit

Apakah kamu merasakan panas teriknya cuaca beberapa tahun terakhir ini?

Tanyakan ke nenek atau kakekmu apakah dulu suhu atau cuacanya sepanas sekarang?

Berdasarkan data dari BMKG, rata-rata suhu udara bulan September periode 1981-2010 di Indonesia adalah sebesar $26,6^{\circ}\text{C}$, sedangkan suhu udara rata-rata bulan September 2020 adalah sebesar $27,2^{\circ}\text{C}$. Berdasarkan data tersebut, ternyata suhu udara pada bulan September 2020 mengalami kenaikan sebesar $0,6^{\circ}\text{C}$ dibandingkan dengan suhu udara rata-rata bulan September periode 1981-2010.

Suhu udara rata-rata di suatu daerah pada bulan tertentu dapat diperoleh dengan cara membagi jumlah suhu harian dengan banyaknya hari pada bulan tersebut. Misalkan jumlah suhu pada bulan November 2020 di daerah A = $26 + 27 + 27 + 27 + 26 + 26 + 26 + 27 + 27 + 27 + 27 + 27 + 28 + 28 + 27 + 26 + 27 + 27 + 27 + 26 + 26 + 27 + 28 + 27 + 27 + 27 + 27 + 28 + 28 + 29 = 810$

Banyaknya hari = 30

$$\text{Rata - rata} = \frac{810}{30} = 27$$

Jadi, rata-rata suhu di daerah A pada bulan November 2020 adalah 27°C .

$$\text{Rata-rata (mean)} = \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyaknya data}}$$



Ayo Mengukur

 Eksplorasi Matematika: 35 Menit

Berikut ini adalah prakiraan cuaca di daerah Jakarta Pusat dan Bali pada Selasa, 13 Oktober 2020.

Sen, 12 Okt	Sel, 13 Okt	Rab, 14 Okt	Kam, 15 Okt	Jum, 16 Okt	Sab, 17 Okt	Min, 18 Okt	
01:00 WIB  Cerah Berawan 26°C  85 %  10 km/jam Tenggara 	04:00 WIB  Cerah Berawan 25°C  85 %  10 km/jam Tenggara 	07:00 WIB  Cerah Berawan 27°C  85 %  10 km/jam Tenggara 	10:00 WIB  Cerah Berawan 30°C  70 %  10 km/jam Timur Laut 	13:00 WIB  Berawan 32°C  80 %  0 km/jam CALM 	16:00 WIB  Cerah Berawan 30°C  80 %  10 km/jam Utara 	19:00 WIB  Cerah Berawan 28°C  80 %  10 km/jam Timur 	22:00 WIB  Cerah Berawan 26°C  85 %  10 km/jam Barat Daya 

Prakiraan cuaca di Jakarta Pusat

Sumber: *bmkg.go.id*

Kegiatan Numerasi



Prakiraan cuaca di Bali

Sumber: bmkg.go.id

Tentukan suhu udara rata-rata di Jakarta Pusat dan suhu udara rata-rata di Bali pada 13 Oktober 2020.

Tuliskan jawabannya di buku kerja atau buku tulismu!



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 25 Menit

Kerjakanlah soal-soal latihan berikut ini di buku tulis atau buku kerjamu!

1. Perhatikan gambar berikut!



Sumber: sulsel.idntimes.com

Tentukanlah suhu rata-rata di Sulawesi Selatan pada 30 Maret 2020!

2. Perhatikan gambar berikut!



Sumber: kaltim.idntimes.com

Kegiatan Numerasi

Jika diketahui suhu rata-rata di Kalimantan Timur pada 4 September 2020 adalah $25,5^{\circ}\text{C}$, berapakah suhu udara pada siang harinya?



Refleksiku



Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, **isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 91.**

Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Jangan lupa berolahraga untuk menjaga daya tahan
tubuhmu, ya!

Sekarang, siapkan buku kerja dan alat tulismu.

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar agar
kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Dari mana asal air yang digunakan di rumahmu?
2. Bagaimana caramu menghemat pemakaian air?

Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!



Ayo Membaca

⌚ Menanggapi bacaan: 25 Menit

Bacalah cerita bergambar berikut!



Kakek Dino, Profesor Tino, adalah seorang ilmuwan. Dia berhasil menciptakan sebuah mesin waktu. Dino menggunakan mesin itu untuk pergi ke tahun 2220.



Dino terkejut ketika melihat dunia masa depan. Tempat itu begitu panas dan tidak memiliki oksigen. Untunglah, Dino membawa masker oksigen.



Ke mana pun melangkah, Dino menemukan pemandangan yang sama. Tidak ada kehidupan di sana.



Dino merasa kebingungan ketika kembali ke masa kini. Profesor Tino menjelaskan bahwa itulah keadaan di tahun 2220.



"Mengapa bisa begitu, Kek?" Dino kembali bertanya.

"Alam rusak parah karena sampah plastik. Akibatnya, makhluk hidup menjadi sakit dan kekurangan makanan. Hingga akhirnya semua musnah." jawab Profesor Tino.



Profesor Tino dan Dino terdiam agak lama.

Tiba-tiba, Dino berkata, "Itu tidak akan terjadi. Karena kita dapat mengurangi penggunaan plastik."

Profesor Tino tersenyum.

"Aku tahu caranya," Dino kembali berkata penuh semangat.

Dino berpikir sejenak.
"Aha! Ini juga bisa!" teriaknya.
"Apa itu?" tanya Profesor Tino.
"Tidak menggunakan peralatan makan dan minum dari plastik sekali pakai," jawab Dino.



Dino berpikir sejenak.
"Aha! Ini juga bisa!" teriaknya.
"Apa itu?" tanya Profesor Tino.
"Tidak menggunakan peralatan makan dan minum dari plastik sekali pakai,"
jawab Dino.



Jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapa nama anak yang ada di cerita *Terdampar di Dunia Plastik*?
2. Bagaimana keadaan di masa depan?
3. Jenis sampah plastik seperti apa yang ditemukan oleh tokoh?
4. Menurutmu mungkinkah kondisi semacam itu terjadi pada bumi pada tahun 2220?
5. Jika bisa bepergian dengan mesin waktu, masa apa yang ingin kamu kunjungi? Masa lalu atau masa depan? Mengapa?

Tulislah jawabanmu pada buku kerjamu, ya!

**Ayo Menulis**

🕒 Menulis tematik: 35 Menit

Hingga saat ini para ilmuwan belum menemukan planet lain yang memenuhi syarat layak ditinggali oleh manusia. Bumi adalah satu-satunya pilihan tempat tinggal bagi manusia. Bayangkan apa yang akan terjadi jika satu-satunya tempat yang tersedia tidak lagi dapat ditinggali.

Langkah-langkah apa yang bisa kita lakukan untuk menyelamatkan bumi?

Tuliskan jawabanmu dalam bentuk sebuah paragraf di buku kerjamu!



Ayo Berlatih

⌚ Latihan bahasa: 25 Menit

Pada modul sebelumnya, kamu sudah mempelajari tentang kata sambung yang menunjukkan perbandingan. Kali ini kamu akan belajar tentang kata sambung yang menunjukkan hubungan sebab-akibat.

Kalimat yang menunjukkan sebab berwarna kuning

Kalimat yang menunjukkan akibat berwarna biru

Kata sambung yang mendahului sebab dan terletak di tengah kalimat.

Orlin terlihat sedih sebab Ayah memarahinya semalam.

Kata sambung yang mendahului sebab dan bisa terletak di awal atau di tengah kalimat.

Ani tidak bersekolah hari ini karena ia sedang demam.

Karena kurang berhati-hati saat bersepeda, Beni jatuh

Kegiatan Literasi

Kata sambung yang mendahului akibat dan terletak di awal kalimat.

Hujan turun dengan deras. Oleh karena itu,
ibu melarang Davi bermain di luar.

Kata sambung yang mendahului akibat dan terletak di tengah kalimat.

Vino makan terlalu banyak cokelat sehingga
perutnya sakit.

Ziva tidak bisa berenang, maka
ia hanya duduk di tepi kolam renang.

Jero tidak belajar semalam, akibatnya
ia tidak dapat mengerjakan soal ujian.

Buatlah masing-masing satu kalimat menggunakan kata sambung di atas.

1. sebab =

2. karena =

3. oleh karena itu =

4. sehingga =

5. maka =

6. akibatnya =

Tulislah jawabanmu pada buku kerjamu, ya!



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat wacana yang kamu baca hari ini
pada Jurnal Membaca Mingguan, ya!
Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 88.



Refleksiku



Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar
literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di
halaman 89.

Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!

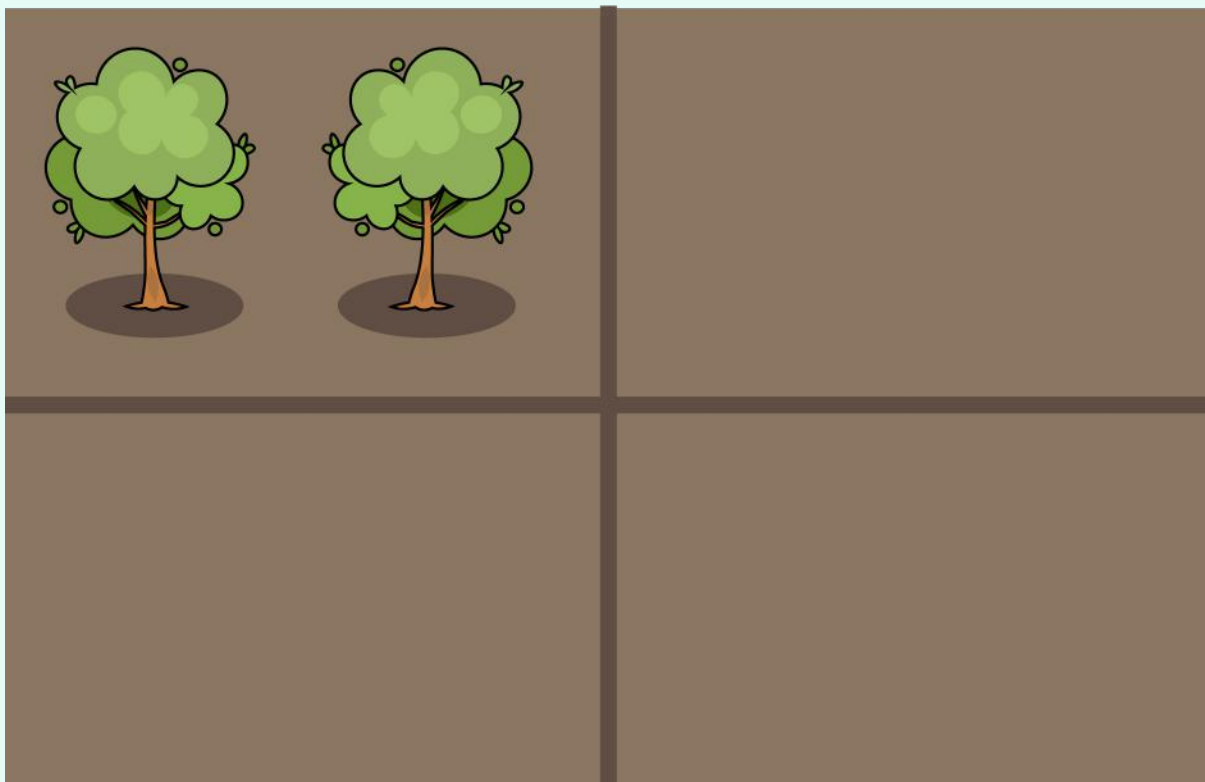


Ayo Menghitung



Intuisi Bilangan: 10 Menit

Sebuah lahan akan ditanami pohon yang berjarak sama antara satu pohon dengan pohon yang lain. Berapa banyak pohon yang dapat ditanam pada lahan berikut?



Tulislah jawabannya pada buku kerjamu, ya!

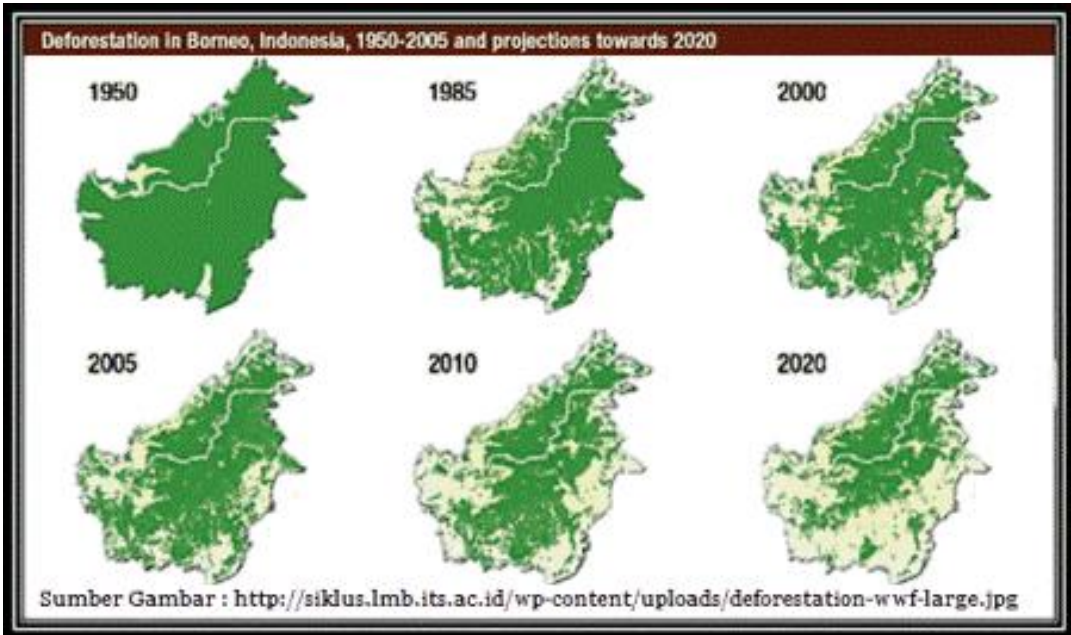


Ayo Menyimak

Konsep Matematika: 25 Menit

Apakah kamu mengetahui data luas hutan di Indonesia dari tahun ke tahun? Apakah luasnya meningkat atau malah menurun?

Berikut ini adalah ilustrasi yang menggambarkan keadaan hutan di Kalimantan.



Tahun	Luas Hutan Kalimantan (dalam juta hektare atau juta ha)
1950	51,4
1985	40
2005	31,5
2010	25,5
2020	19,5

Kegiatan Numerasi

Berdasarkan data tersebut, kita dapat mengetahui selama periode tahun 1950-2020, nilai terkecil dari luas hutan di Kalimantan adalah 19,5 juta hektare pada tahun 2020, sedangkan nilai terbesarnya adalah 51,4 juta hektare pada tahun 1950.

Selisih nilai terbesar dan nilai terkecil dari luas hutan di Kalimantan selama periode 1950 – 2020 adalah $51,4 \text{ juta} - 19,5 \text{ juta} = 31,9 \text{ juta hektare}$. Selisih tersebut dinamakan rentang atau jangkauan. Jadi, sudah banyak sekali lahan hutan yang hilang. Ayo lestarikan hutan kita!

Kita dapat mengetahui rentang atau jangkauan suatu data jika diketahui nilai minimum dan nilai maksimumnya. **Rentang (*range*) atau disebut juga dengan jangkauan adalah selisih antara data terbesar dengan data terkecil.**

$$\text{Jangkauan} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

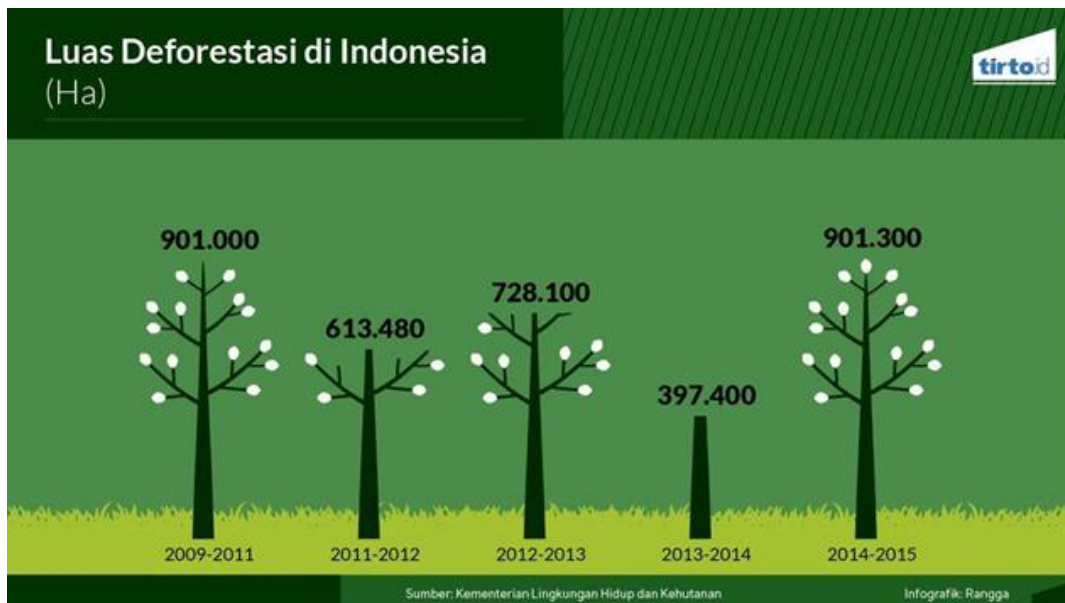


Ayo Mengukur

⌚ Eksplorasi Matematika: 35 Menit

Hutan Indonesia mendapat julukan sebagai paru-paru dunia. Namun, "paru-paru" itu makin rusak karena deforestasi yang terus terjadi. Deforestasi diartikan sebagai penebangan atau penggundulan hutan yang biasanya dilakukan untuk mengubah fungsi hutan menjadi fungsi lain seperti pertanian, peternakan, atau pemukiman. Dampak negatif dari deforestasi di antaranya adalah perubahan iklim yang dapat berujung pada pemanasan global.

Berikut adalah data luas deforestasi di Indonesia dalam beberapa kurun waktu.



Berdasarkan data tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut di buku tulis/buku kerjamu!

1. Luas deforestasi terkecil terjadi pada periode tahun ... yaitu seluas ... ha
2. Luas deforestasi terbesar terjadi pada periode tahun ... yaitu seluas ... ha.
3. Jangkauan data luas deforestasi di Indonesia dalam kurun waktu 2009 hingga 2015 adalah ... - ... = ... ha.
4. Rata-rata luas deforestasi di Indonesia dalam kurun waktu 2009 hingga 2015 adalah
$$\frac{(\dots + \dots + \dots + \dots + \dots)}{(\dots)} = \dots \text{ ha.}$$



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 25 Menit

Kerjakanlah soal-soal latihan berikut di buku tulis atau buku kerjamu!

Berikut adalah data luas deforestasi yang terjadi di tiga provinsi di Indonesia dalam kurun waktu 2013-2016.

Provinsi	Luas Deforestasi (dalam ha)
Kalimantan Timur	385.376
Maluku Utara	104.971
Sumatera Utara	26.598

1. Luas deforestasi terkecil terjadi di provinsi . . . yaitu seluas . . . ha
2. Luas deforestasi terbesar terjadi di provinsi . . . yaitu seluas . . . ha.
3. Tentukan jangkauan data luas deforestasi di tiga provinsi tersebut dalam kurun waktu 2013-2016.
4. Tentukan rata-rata luas deforestasi di tiga provinsi tersebut dalam kurun waktu 2013-2016.



Refleksiku

⌚ Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, **isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 91.**

Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Pesan Pagi



Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Sudahkah kamu membaca buku hari ini?
Ayo siapkan buku kerja dan alat tulismu.

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar agar
kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Musim apakah saat ini?
2. Apakah kamu tahu tanda musim berganti?
3. Sebutkan salah satu tanda pergantian musim.

Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!



Ayo Membaca



Menanggapi bacaan: 25 Menit

Bacalah cerita berikut!

Pidato Melati dan Isabel Wijsen



Melati dan Isabel Wijsen adalah kakak beradik keturunan Belanda yang lahir di Bali. Mereka bersekolah di Green School, Bali. Keduanya mendirikan Bye Bye Plastic Bags pada tahun 2013. Melati dan Isabel sudah menjadi pembicara internasional untuk mengkampanyekan **Bye Bye Plastic Bags** di beberapa media dan forum internasional seperti TED dan Perserikatan Bangsa-Bangsa. Keduanya mendapatkan penghargaan dari Bambi Awards (2017) yang diadakan di Berlin, Jerman.

Berikut ini adalah pidato mereka dalam acara TED London, September 2015:

Mana yang benar? Bali adalah pulau para dewa—sebuah surga yang hijau, atau Bali adalah surga yang hilang—sebuah pulau penuh sampah. Di Bali, produksi sampah plastik mencapai 680 meter kubik per hari. Hampir setinggi gedung 14 lantai. Kantong plastik yang didaur ulang kurang dari 5%. Hampir semua kantong plastik di Bali berakhir di saluran pembuangan, lalu di sungai, dan kemudian di laut. Kantong plastik yang tidak sampai ke laut akan dibakar atau dibuang sembarangan. Jadi kami memutuskan untuk bertindak.

Suatu hari kami belajar tentang tokoh-tokoh berpengaruh, seperti Nelson Mandela, Lady Diana, dan Mahatma Gandhi. Sepulang sekolah, kami sepakat bahwa kami juga ingin melakukan hal yang berarti. Kenapa harus menunggu sampai dewasa untuk menjadi orang yang berarti? Kami ingin berbuat sesuatu sekarang. Kami mulai meneliti

tentang kantong plastik dan menemukan bahwa tidak ada yang baik dari kantong plastik. Kami sangat terinspirasi dari gerakan katakan tidak pada kantong plastik di banyak tempat, dari Hawaii hingga Rwanda, dan beberapa kota lain, seperti Oakland dan Dublin. Lalu ide tersebut berkembang menjadi gerakan ***Bye Bye Plastic Bags***.

Selama berkampanye, kami belajar banyak hal. Pelajaran pertama: Anda tidak bisa berjuang sendiri. Anda butuh sekelompok besar anak dengan pemikiran yang sama, jadi kami membentuk kru ***Bye Bye Plastic Bags***. Tim relawan ini terdiri atas anak-anak dari berbagai penjuru Bali, dari sekolah internasional dan lokal. Bersama-sama, kami memulai pendekatan berlapis, berdasarkan petisi daring dan pengumpulan tanda tangan langsung, presentasi edukatif dan inspiratif di sekolah-sekolah, serta meningkatkan kesadaran masyarakat di pasar, festival, dan acara pembersihan pantai. Terakhir, kami mendistribusikan kantong alternatif, seperti kantong jaring, kantong berbahan koran bekas, atau kantong dari bahan organik 100% yang semuanya dibuat oleh gerakan-gerakan lokal di Bali.

Pelajaran kedua: berpikir kreatif. Kami membutuhkan satu juta tanda tangan untuk membuat petisi, jadi kami berkampanye di bandara.

Pelajaran ketiga: kegigihan. Kami menemui petugas kebersihan bandara, kemudian atasan petugas kebersihan, lalu asisten manajer kantor, lalu manajer kantor. Namun, kemudian kami mengalami kemunduran. Setelah beberapa hari mengetuk banyak pintu, akhirnya kami bisa menemui manajer komersial bandara Bali. Beliau memberi kami izin untuk mengumpulkan tanda tangan di belakang bea cukai & imigrasi. Dalam satu setengah jam pertama kami di sana, kami mendapatkan hampir 1.000 tanda tangan.

Pelajaran keempat: Anda butuh pahlawan di setiap komunitas masyarakat. Kami belajar tentang kekuatan gerakan mogok makan Mahatma Gandhi untuk mencapai tujuan. Kami pun merencanakan mogok makan. Kami menemui seorang ahli gizi dan menyepakati titik tengah untuk tidak makan sejak matahari terbit hingga matahari tenggelam setiap hari hingga gubernur Bali bersedia menemui kami untuk membicarakan tentang cara meniadakan kantong plastik di Bali.

Mogok makan kami pun dimulai. Kami menggunakan media sosial untuk mencapai tujuan kami dan pada hari kedua, polisi datang ke rumah dan sekolah kami. Dua puluh empat jam kemudian, kami

dijemput di sekolah dan diantarkan ke kantor gubernur. Beliau menunggu untuk berbicara dengan kami. Beliau mendukung dan berterimakasih atas kesediaan kami untuk menjaga keindahan dan lingkungan Bali. Beliau berjanji untuk membantu masyarakat Bali berkata tidak pada kantong plastik. Baru-baru ini, beliau menyatakan komitmen bahwa Bali akan bebas dari kantong plastik pada 2018.

Dari kampanye ini, kami belajar bahwa anak-anak pun bisa melakukan sesuatu. Kami dapat membuat perubahan. Isabel dan saya berusia 10 dan 12 tahun ketika kami memulai semua ini. Untuk semua anak-anak di dunia yang indah tapi penuh tantangan ini, bertindaklah! Buatlah perubahan. Kami tidak mengatakan bahwa jalannya akan mudah. Kami mengatakan bahwa hal itu akan berarti. Kita sebagai anak-anak mungkin hanya 25% dari total populasi dunia, tapi kita adalah 100% masa depan. Kami tidak akan berhenti hingga pertanyaan pertama saat seseorang tiba di bandara Bali adalah, "Selamat datang di Bali, apakah Anda punya kantong plastik yang harus dilaporkan?" Om shanti shanti shanti om. Terima kasih.

Diterjemahkan oleh Prameswari Rahmanu.
Sumber: www.ted.com dengan penyesuaian

Setelah membaca cerita tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa yang menginspirasi Melati dan Isabel memulai bye bye plastic bags?
2. Apakah pidato tersebut memiliki salam pembuka dan sapaan? Jika ya, sebutkan pada bagian mana!
3. Apa saja tantangan yang mereka alami selama mengampanyekan *Bye Bye Plastic Bags*?
4. Apakah pidato tersebut memiliki bagian penutup dan salam penutup? Jika ya, sebutkan pada bagian mana!

Kegiatan Literasi

5. Apakah kamu setuju dengan penggunaan kantong plastik? Jelaskan alasanmu.
6. Faktanya pada tahun 2018, Bali belum bebas dari sampah plastik. Apakah dengan begitu usaha Melati dan Isabel sia-sia? Jelaskan alasanmu.

Tuliskan jawabannya saja di buku kerjamu, ya!



Ayo Menulis

⌚ Menulis tematik: 35 Menit

Pidato adalah ungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak. Pidato biasanya terdiri atas pembuka, sapaan, ucapan puji syukur, isi pidato, penutup, dan salam penutup.

Berikut adalah kerangka pidato Melati dan Isabel Wijsen. Hanya ada dua contoh paragraf yang disertakan dalam kerangka berikut.

Pembuka	Mana yang benar? Bali adalah pulau para dewa—sebuah surga yang hijau, atau Bali adalah surga yang hilang—sebuah pulau penuh sampah.
Isi pidato – ide pokok paragraf 1	Keadaan sampah plastik di Bali
Isi pidato – ide pokok paragraf 2	Hal yang menginspirasi gerakan <i>Bye Bye Plastic Bags</i>
Penutup	Kami tidak akan berhenti hingga pertanyaan pertama saat seseorang tiba di bandara Bali adalah, "Selamat datang di Bali, apakah Anda punya kantong plastik yang harus dilaporkan?"
Salam penutup	Om shanti shanti shanti om. Terima kasih.

Sekarang buatlah sebuah kerangka **isi pidato** sebanyak tiga paragraf dengan topik bijak menggunakan plastik.

Kegiatan Literasi

Judul pidato	...
Isi pidato - ide pokok paragraf 1	...
Isi pidato - ide pokok paragraf 2	...
Isi pidato - ide pokok paragraf 3	...

Tuliskan jawabannya di buku kerjamu, ya!

Kalian akan melengkapi kerangkanya dan membuat pidato lengkap sebagai proyek akhir minggu.



Ayo Bercerita

Ceritakan ulang kisah Melati dan Isabel Wijsen kepada orang tua/wali atau anggota keluargamu yang lain dengan bahasamu sendiri.

1. Tanyakan setuju atau tidaknya orang tua/walimu dengan gerakan mogok makan untuk mencapai tujuan.
2. Setelah itu, minta mereka membubuhkan tanda tangannya pada **buku kerjamu**, ya!

Lakukan dengan percaya diri dan santun!





Ayo Berlatih

⌚ Latihan bahasa: 25 Menit

Fakta adalah keadaan atau peristiwa yang benar-benar ada atau terjadi.

Opini adalah pendapat atau pikiran seseorang.

Teks pidato yang baik harus didukung dengan data yang baik dan kalimat-kalimat fakta.

Berikut adalah contoh yang diambil dari pidato Melati dan Isabel.

1. Bali adalah surga yang hilang—sebuah pulau penuh sampah = **opini**.
2. Hampir semua kantong plastik di Bali berakhir di saluran pembuangan, lalu di sungai, dan kemudian di laut = **fakta**.

Tentukan apakah kalimat berikut merupakan fakta atau opini.

1. Bali adalah pulau para dewa—sebuah surga yang hijau.
2. Di Bali, produksi sampah plastik mencapai 680 meter kubik per hari.
3. Anda butuh pahlawan di setiap komunitas masyarakat.

Kegiatan Literasi

4. Gerakan katakan tidak pada kantong plastik terjadi di banyak tempat, dari Hawaii hingga Rwanda, dan beberapa kota lain, seperti Oakland dan Dublin.
5. Kami belajar bahwa anak-anak pun bisa melakukan sesuatu.
6. Kami mendistribusikan kantong alternatif, seperti kantong jaring, kantong berbahan koran bekas, atau kantong dari bahan organik 100% yang semuanya dibuat oleh gerakan-gerakan lokal di Bali.

Tuliskan jawabannya di buku kerjamu!



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat wacana yang kamu baca hari ini pada Jurnal Membaca Mingguan, ya!
Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 88.



Refleksiku

 Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 89.

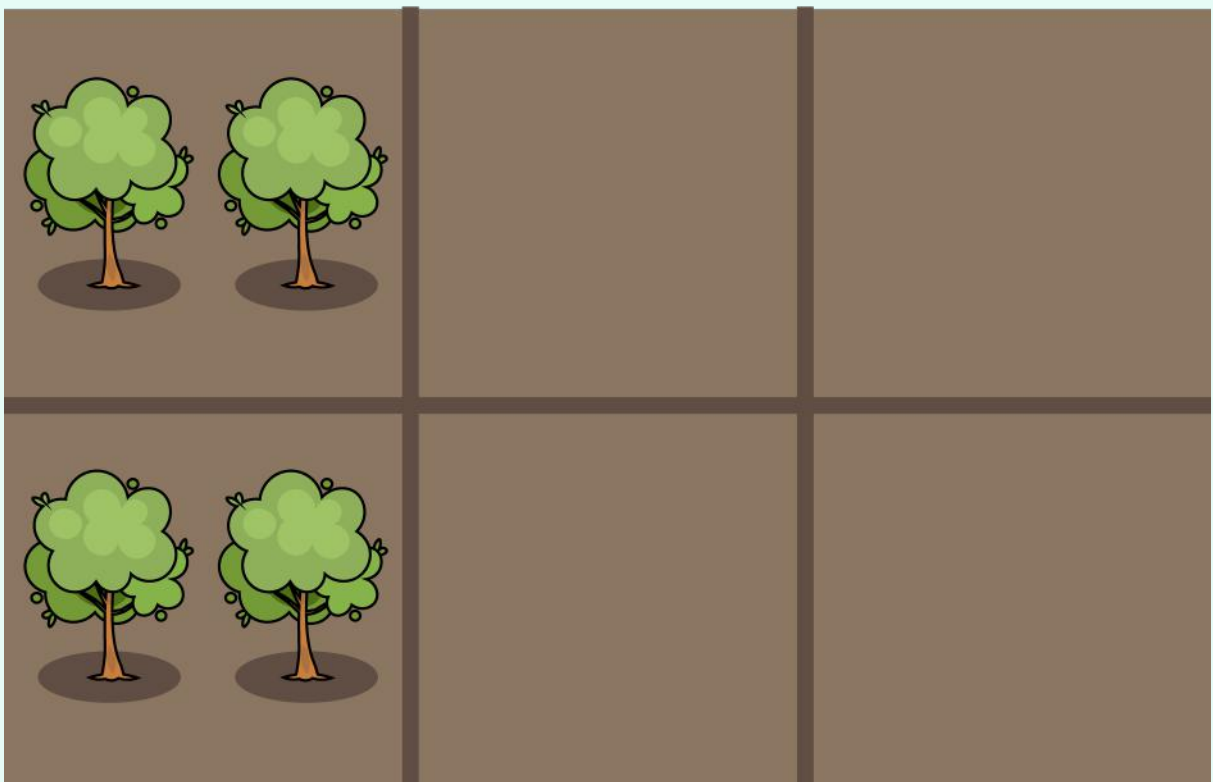
Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Ayo Menghitung

⌚ Intuisi Bilangan: 10 Menit

Sebuah lahan akan ditanami pohon yang berjarak sama antara satu pohon dengan pohon yang lain. Berapa banyak pohon yang dapat ditanam pada lahan berikut?



Tulislah jawabannya pada buku kerjamu, ya!



Ayo Menyimak



Konsep Matematika: 25 Menit

Masih ingatkah kamu bagaimana cara menentukan nilai rata-rata atau mean dari suatu data?

Selain rata-rata atau mean, kita juga dapat menentukan nilai tengah atau **median** dari data yang diberikan. Sebelum menentukan median, kita harus mengurutkan data dari yang terkecil dahulu.

Perhatikan data suhu udara kemarin di kota A dan kota B!



Urutan suhu dari yang terendah adalah 20°C, 22°C, dan 32°C.

20	22	32
----	----	----

Perhatikan bahwa nilai tengah dari data di atas adalah 22.

Jadi, **median suhu udara di kota A kemarin adalah 22°C.**

Urutan suhu dari yang terendah adalah 22°C, 23°C, 24°C, dan 32°C.

20	23	24	32
----	----	----	----

Perhatikan bahwa nilai tengah dari data di atas berada di antara nilai 23 dan 24.

Oleh karena itu, untuk memperoleh nilai tengahnya kita perlu menentukan rata-rata dari 23 dan 24.

$$\frac{23 + 24}{2} = 23,5$$

Jadi, **median suhu udara di kota B kemarin adalah 23,5°C.**



Ayo Mengukur

Eksplorasi Matematika: 35 Menit

Pernahkah kamu mendengar tentang salju abadi di Indonesia? Julukan itu disematkan pada gletser atau lapisan besar es di puncak gunung dekat pegunungan Puncak Jayawijaya, Papua. Satu-satunya lapisan es yang dimiliki Indonesia. Namun, dalam waktu dekat, julukan salju abadi itu diprediksi akan hilang. Dari tahun ke tahun, ketebalan es di Puncak Jayawijaya terus berkurang karena mencair akibat pemanasan global.

Berikut adalah data ketebalan es di Puncak Jayawijaya.



Sumber: www.mongabay.co.id

Tahun	Ketebalan Es (dalam meter)
2010	31,5
2015	26,2
2016	20,5

Kegiatan Numerasi

Tentukan mean dan median dari data tersebut. Tuliskan jawabannya di buku tulis atau buku kerjamu!

$$\text{mean} = \frac{\dots + \dots + \dots}{\dots} = \dots$$

urutan data dari yang terkecil: (. . .), (. . .), (. . .)

$$\text{median} = \dots$$

Tuliskan jawabannya di buku kerja atau buku tulismu!



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 25 Menit

Kerjakanlah soal-soal latihan berikut di buku tulis atau buku kerjamu!

1. Tabel berikut menunjukkan luas deforestasi yang terjadi di enam wilayah.

Wilayah	Luas deforestasi (dalam ha)
A	800.000
B	900.000
C	1.000.000
D	700.000
E	600.000
F	850.000

Carilah *median* dari data tersebut!

2. Berikut adalah data suhu udara di sebuah daerah pada suatu hari.

	Dini hari	Pagi	Siang	Sore	Malam
Suhu (dalam °C)	23	25	27	...	24

Diketahui *median* dari data tersebut adalah 25°C. Suhu manakah yang lebih tinggi, saat sore atau malam hari?

Kegiatan Numerasi

3. Berikut adalah data luas lahan hijau di empat daerah.

	Daerah A	Daerah B	Daerah C	Daerah D
Luas lahan hijau (dalam m ²)	124	122	129	...

Diketahui *median* dari data tersebut adalah 126 m².
Berapakah luas lahan hijau di daerah D?

Tuliskan jawabannya di buku kerja atau buku tulismu!



Refleksiku



Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 91.

Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Mari belajar hal-hal baru hari ini!
Ayo siapkan buku kerja dan alat tulismu.

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar agar kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Bahan makanan apa yang akan dimasak keluargamu hari ini?
2. Tahukah kamu dari manakah bahan makanan itu berasal? Tanyakan kepada orang tuamu.
3. Menurutmu, apakah bahan makanan itu berasal dari dataran tinggi atau dataran rendah?

Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!



Ayo Membaca

🕒 Menanggapi bacaan: 25 Menit



Greta Thunberg lahir pada 3 Januari 2003. Ia adalah **aktivis** lingkungan Swedia yang bekerja **mengampanyekan** isu-isu terkait **pemanasan global** dan perubahan iklim. Setelah terjadinya gelombang panas dan kebakaran hutan di Swedia, pada 20 Agustus 2018, Thunberg, yang saat itu duduk di kelas sembilan, memutuskan untuk tidak bersekolah sampai pemilihan umum Swedia 2018 pada 9 September. Ia menuntut agar pemerintah Swedia mengurangi **emisi** karbon sesuai dengan Persetujuan Paris, dan ia memprotes dengan duduk di luar gedung parlemen Swedia setiap hari selama jam sekolah dengan tulisan “mogok sekolah untuk iklim”. Ia menginspirasi lebih dari 20.000 siswa sekolah di 270 kota di seluruh dunia untuk turut ambil bagian dalam pemogokan siswa.

Berikut adalah pidato Greta pada Desember 2018 di Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa:

Pesan saya untuk semua pemimpin dunia adalah: kami akan terus mengawasi Anda.

Ini adalah situasi yang tidak wajar. Tidak seharusnya saya berada di panggung ini. Seharusnya saya sedang bersekolah saat ini, di suatu tempat yang ada di seberang samudra. Namun, Anda semua mendatangi kami para generasi muda untuk menitipkan harapan. Berani-beraninya, Anda!

Anda semua telah mencuri impian dan masa kecil saya dengan omong

kosong. Meskipun demikian, saya masih menganggap diri saya beruntung. Ada banyak orang di luar sana yang menderita dan sekarat. Seluruh ekosistem kita mulai runtuh. Kita berada di ambang kepunahan, tetapi Anda terus saja mengoceh tentang uang dan dongeng tentang pertumbuhan ekonomi. Berani-beraninya, Anda!

Selama lebih dari tiga puluh tahun, ilmu pengetahuan sudah menunjukkan bukti-bukti dengan jelas. Berani-beraninya Anda membuang muka lalu datang kemari dan mengatakan bahwa Anda sudah melakukan cukup usaha. Padahal jelas-jelas belum ada kebijakan politik dan jalan keluar untuk memperbaiki keadaan ini.

Anda bilang Anda mendengarkan keluhan kami dan memahami gentingnya situasi ini. Meski sangat sedih dan marah, saya menolak memercayai itu. Karena jika Anda benar-benar memahami situasi ini tetapi masih belum mengambil tindakan nyata, berarti Anda semua orang jahat. Saya menolak berpikir bahwa Anda adalah orang jahat.

Penelitian mengatakan bahwa mengurangi separuh emisi dalam sepuluh tahun hanya akan memberi bumi 50% kesempatan untuk mendingin 1,5 derajat Celsius saja. Dengan begitu kita bisa menghentikan keadaan fatal yang berada di luar kendali manusia.

Anda mungkin bisa menerima angka 50%, tetapi kami tidak! Kamilah yang harus menanggung akibatnya. Generasi kamilah yang akan menghirup ratusan juta ton karbon dioksida di udara. Bahkan hingga kini belum ada teknologi yang memastikan keselamatan kami.

Berani-beraninya Anda berpura-pura bahwa masalah ini bisa diselesaikan jika kita terus hidup seperti biasa dan menciptakan teknologi yang canggih. Dengan tingkat emisi saat ini, semua karbon dioksida itu baru akan hilang dalam 8,5 tahun. Tidak akan ada jalan keluar dari masalah ini. Namun, ternyata Anda semua masih belum cukup dewasa untuk menyampaikan kenyataan itu apa adanya.

Anda semua mengecewakan kami. Kami, anak-anak muda, bisa mencium pengkhianatan Anda. Mata seluruh generasi masa depan terpaku pada Anda. Jika Anda gagal melakukan sesuatu, kami tidak akan pernah memaafkan Anda! Kami tidak akan membiarkan Anda lolos begitu saja. Saat ini, di tempat ini, kami akan menentukan batasan. Seisi dunia mulai tersadar dan, suka atau tidak, perubahan itu telah dimulai.

Terima kasih.

Sumber: www.npr.org dengan penyesuaian.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa yang menyebabkan Greta melakukan unjuk rasa di depan gedung parlemen Swedia?
2. Bagaimana aksi yang dilakukan Greta pada tahun 2018 memberikan pengaruh pada siswa-siswa di seluruh dunia?
3. Apakah pidato tersebut memiliki bagian pembuka dan salam pembuka? Jika ya, sebutkan pada bagian mana!
4. Apa tuntutan Greta kepada para pemimpin dunia yang disampaikan dalam pidato tersebut?
5. Apakah pidato tersebut memiliki bagian penutup dan salam penutup? Jika ya, sebutkan pada bagian mana!
6. Apa pendapatmu tentang gerakan membolos sekolah demi menyelamatkan bumi?

Tuliskan jawabannya saja di buku kerjamu, ya!



Ayo Menulis

Menulis tematik: 35 Menit

Kalian sudah membaca pidato Melati dan Isabel serta Greta. Bandingkan kedua pidato tersebut.

Salinlah tabel berikut di buku kerjamu.

	Pidato Melati dan Isabel	Pidato Greta
Pembuka	Mana yang benar? Bali adalah pulau para dewa—sebuah surga yang hijau, atau Bali adalah surga yang hilang—sebuah pulau penuh sampah.	Pesan saya untuk semua pemimpin dunia adalah: kami akan terus mengawasi Anda.
Isi pidato	...	...
Fakta yang disampaikan	...	...
Kejelasan pesan	...	...
Penutup	...	...
Salam penutup	...	...

Secara garis besar, pidato mana yang lebih kamu sukai? Jelaskan alasanmu.

Tuliskan jawabanmu di buku kerjamu!



Kata Baruku

⌚ Latihan bahasa: 25 Menit

Berikut adalah kata-kata di dalam wacana yang mungkin belum kamu ketahui maknanya.

Aktivis

Orang yang bekerja aktif mendorong pelaksanaan sesuatu.

Pemanasan global

Suatu proses meningkatnya suhu rata-rata atmosfer, laut, dan daratan bumi.

Kampanye

Gerakan untuk melawan, mengadakan aksi, dan sebagainya.

Emisi

Sisa hasil pembakaran bahan bakar; jumlah dari gas rumah kaca yang diproduksi oleh setiap kegiatan manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Karbon dioksida

Gas tanpa warna yang lebih berat dari udara, tidak mudah terbakar, dan dapat larut dalam air.



Ayo Berlatih

Pilihlah empat dari kegiatan di bawah ini yang **TIDAK** menghasilkan emisi. Tuliskan ulang jawabannya saja di buku kerjamu!

1. Bersepeda

2. Mengendarai mobil
3. Membaca buku
4. Mengisi daya ponsel dengan listrik
5. Bepergian dengan pesawat terbang
6. Berjalan kaki
7. Menggunakan kantong plastik
8. Bermain di halaman
9. Mengirim email



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat wacana yang kamu baca hari ini pada Jurnal Membaca Mingguan, ya!

Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 88.



Refleksiku



Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 89.

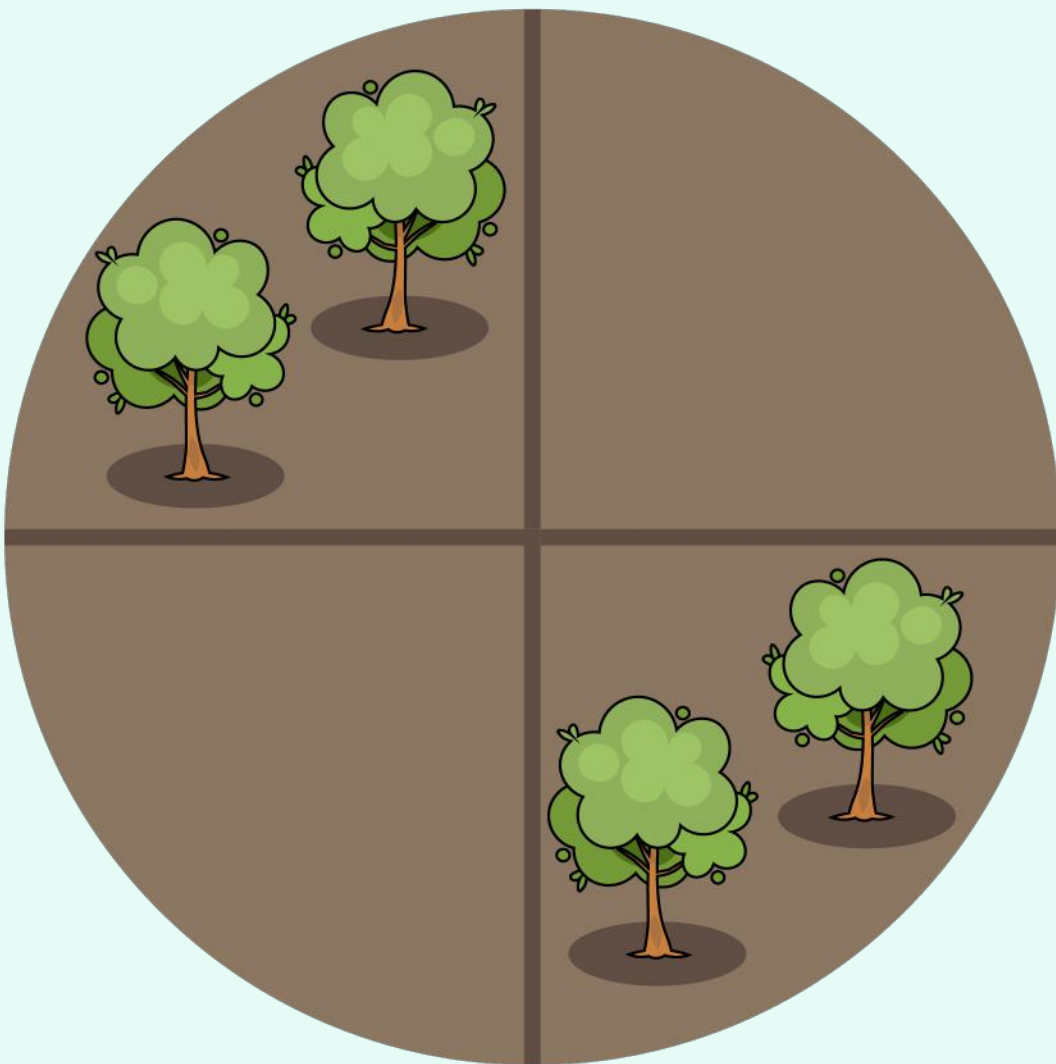
Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Ayo Menghitung

🕒 Intuisi Bilangan: 10 Menit

Sebuah lahan akan ditanami pohon yang berjarak sama antara satu pohon dengan pohon yang lain. Berapa banyak pohon yang dapat ditanam pada lahan berikut?



Tulislah jawabannya pada buku kerjamu, ya!



Ayo Menyimak

Konsep Matematika: 25 Menit

Berikut adalah data suhu harian di suatu daerah selama seminggu.

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
Suhu	28°C	27°C	29°C	28°C	26°C	28°C	27°C

Berdasarkan data tersebut, nilai suhu yang paling sering muncul adalah 28°C, yaitu sebanyak tiga kali. Jadi, **modus** dari data tersebut adalah 28°C.

Selain memperhatikan data yang paling sering muncul, modus juga dapat kita peroleh dengan memperhatikan data yang mempunyai frekuensi terbesar. Misalnya pada data tanaman buah-buahan yang dijumpai di sebuah kebun berikut.

Nama Tanaman yang Ditemui	Banyaknya
Pohon mangga	4 pohon
Pohon pepaya	5 pohon
Pohon jambu	3 pohon
Pohon pisang	7 pohon

Berdasarkan data tersebut, yang mempunyai frekuensi paling besar adalah pohon pisang, yaitu sebanyak 7 pohon. Jadi, modus dari data tersebut adalah pohon pisang.

Modus adalah data yang paling sering muncul atau data yang mempunyai frekuensi terbesar.



Ayo Mengukur

🕒 Eksplorasi Matematika: 35 Menit

Kini beberapa spesies hewan dan tumbuhan terancam punah akibat perubahan iklim global, hilangnya habitat, polusi, dan ulah manusia. Perhatikan hewan-hewan yang terancam punah pada gambar berikut.

IDN TIMES

18 Hewan "Sangat Terancam Punah" Selama 2018

World Wildlife Fund (WWF) mencatat ada 18 spesies hewan yang masuk kategori "Sangat Terancam Punah". Penyebabnya: perubahan iklim global, hilangnya habitat, polusi dan ulah manusia.

 Vaquita <i>(Phocoena sinus)</i> ±30 ekor	 Harimau cina selatan <i>(Panthera tigris amoyensis)</i> 30-80 ekor	 Badak jawa <i>(Rhinoceros sondaicus)</i> 58-68 ekor
 Saola <i>(Pseudoryx nghetinhensis)</i> 70-700 ekor	 Badak sumatera <i>(Dicerorhinus sumatrensis)</i> ±80 ekor	 Macan tutul amur <i>(Panthera pardus orientalis)</i> ±84 ekor
 Gorila sungai salib <i>(Gorilla gorilla diehli)</i> 200-300 ekor	 Harimau malaya <i>(Panthera tigris jacksoni)</i> 250-340 ekor	 Harimau sumatera <i>(Panthera tigris sumatrae)</i> ≤400



Orang utan tapisanuli
(*Pongo tapisanuliensis*)
±30 ekor



Lumba-lumba ambu
(*Neophocaena asiaeorientalis*
ssp. *asiaeorientalis*)
1.000-1.800 ekor



Gajah sumatera
(*Elephas maximus sumatranus*)
2.400-2.800 ekor



Badak hitam
(*Diceros bicornis*)
5.042-5.455 ekor



Gorila dataran rendah timur (*Gorilla beringei graueri*)
±8.500 ekor



Orang utan sumatera
(*Pongo abelii*)
±13.846 ekor



Penyu sisik
(*Eretmochelys imbricata*)
20.000-23.000 ekor



Gorila barat dataran rendah (*Gorilla gorilla gorilla*)
±100.000 ekor



Orang utan kalimantan
(*Pongo pygmaeus*)
±104.700 ekor

Sumber: Artikel IDN Times "18 Hewan 'Sangat Terancam Punah' Selama 2018, Banyak dari Indonesia"

Sumber: idntimes.com

Carilah informasi tentang hewan dan tanaman yang terancam punah di daerahmu akibat perubahan iklim.

Buatlah tabel atau diagram yang memuat data nama hewan/tanaman yang terancam punah beserta banyaknya. Tentukan modus dari data tersebut!

Tuliskan jawabannya di buku tulis atau buku kerjamu, ya!

Nama Hewan atau Tanaman	Banyaknya
...	...
...	...
...	...

Modus dari data tersebut adalah . . .

Ayo kita dukung upaya pelestarian hewan dan tanaman serta antiperburuan liar!



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 25 Menit

Kerjakanlah soal-soal latihan berikut di buku tulis atau buku kerjamu!

Indonesia adalah negara yang kaya akan spesies hewan dan tumbuhan. Namun, beberapa di antaranya sekarang sudah masuk dalam daftar hewan yang terancam punah. Salah satu penyebabnya adalah perburuan liar yang kerap terjadi. Sebagai salah satu upaya untuk mencegah perburuan liar, pemerintah membangun kawasan suaka margasatwa. Suaka margasatwa adalah kawasan hutan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai tempat perlindungan satwa yang memiliki karakter tertentu.

1. Pada suatu hari Lala pergi ke taman suaka margasatwa bersama guru dan teman-temannya. Mereka mencatat nama hewan yang mereka temui beserta banyaknya. Berikut data yang diperoleh.

Nama Hewan yang Ditemui	Banyaknya
Gajah Sumatera	6 ekor
Harimau Putih	5 ekor
Singa	8 ekor
Macan Tutul	7 ekor
Rusa	15 ekor

Tentukan modus dari data tersebut.

2. Sebelum pulang, Lala juga sempat mendata kendaraan yang ada di tempat parkir taman suka margasatwa tersebut. Terdapat 10 bus, 125 mobil, 19 sepeda, dan 125 sepeda motor.



Tentukan modus dari data tersebut.



Refleksiku

🕒 Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 91.

Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Pesan Pagi



Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Semoga kamu tetap bersemangat hari ini.
Ayo siapkan buku kerja dan alat tulismu!

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar agar kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Sudahkah kamu berbuat untuk mengurangi penggunaan plastik?
2. Hal sederhana apa yang sudah kamu lakukan untuk mengurangi penggunaan plastik di rumah?

Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!



Ayo Menulis



Menulis tematik: 25 Menit

Tiba waktunya untuk menuliskan rencana proyek akhir minggu bersama keluargamu.

Pada hari ketiga, kamu sudah membuat kerangka isi pidato.

Sekarang buatlah kerangka utuh pidatomu.

Tambahkan salam pembuka, sapaan, ucapan syukur, dan salam penutup.

Gunakan pidato Melati dan Isabel serta pidato Greta sebagai acuanmu.

Tuliskan di buku kerjamu, ya!



Ayo Membaca

⌚ Membaca Mandiri: 60 Menit

Sebelum membaca, amati gambar sampul cerita ini dengan cermat.



Setelah itu, jawab pertanyaan berikut ini.

1. Apa yang menurutmu dilakukan oleh perempuan itu?
2. Pernahkah kamu melakukan sebuah eksperimen atau percobaan sederhana? Jika ya, percobaan apakah itu?
3. Jika dapat menciptakan sebuah alat, alat apakah yang ingin kamu buat? Mengapa?

Tuliskan jawabanmu di buku kerjamu, ya.

Kemudian bacalah cerita berikut.

Anna dan Percobaan Cuacanya



"Fuuuu!" Anna Mani meniup kedelapan lilin di atas kue ulang tahunnya.

"Selamat ulang tahun, Anna!" seru keluarganya.

Anna tinggal bersama keluarga besarnya di sebuah rumah di atas bukit.

Saat berulang tahun, ia hanya memiliki sebuah keinginan sederhana.



Anna mengintip kado ulang tahunnya. Ada yang tampak berkilau di dalam kotak.

"Anting-anting berlian? Aduh!"

Anna tidak menginginkannya. Benda itu mahal dan tidak berguna.

Anna hanya ingin buku.



"Bukankah kita sudah punya banyak buku?" tanya abangnya.

Namun, Anna sudah membaca semuanya.

"Bahkan ada lebih banyak lagi di ruang baca," timpal kakeknya.

Huh! Anna juga sudah membaca semua buku itu.

Anna pergi ke kamar sambil menghentakkan kaki dengan kesal.



Bertahun-tahun kemudian, Anna mendapatkan pekerjaan di laboratorium.

Dia bekerja untuk seorang ilmuwan terkenal.

"Apa yang harus kukerjakan?" tanya Anna.

Ilmuwan itu menunjuk sebuah kotak.

Coba tebak apa yang ada di dalamnya?



"Berlian lagi? Astaga! seru Anna.

Namun, ternyata kali ini berlian itu tidak untuk dipakai.

Berlian itu akan digunakan untuk percobaan.

Sang ilmuwan meminta Anna meneliti hal yang membuat berlian berkilau.

Anna pun membaca lebih banyak buku.

Menjadi seorang ilmuwan adalah pengalaman yang menakjubkan!

Anna bisa mempelajari apa pun yang ia inginkan. Ia memang suka dengan benda yang berkilau.

Tahukah kalian benda apa yang berkilau lebih terang daripada berlian? Matahari!

Anna membaca banyak buku tentang matahari, sinar matahari, dan cuaca.



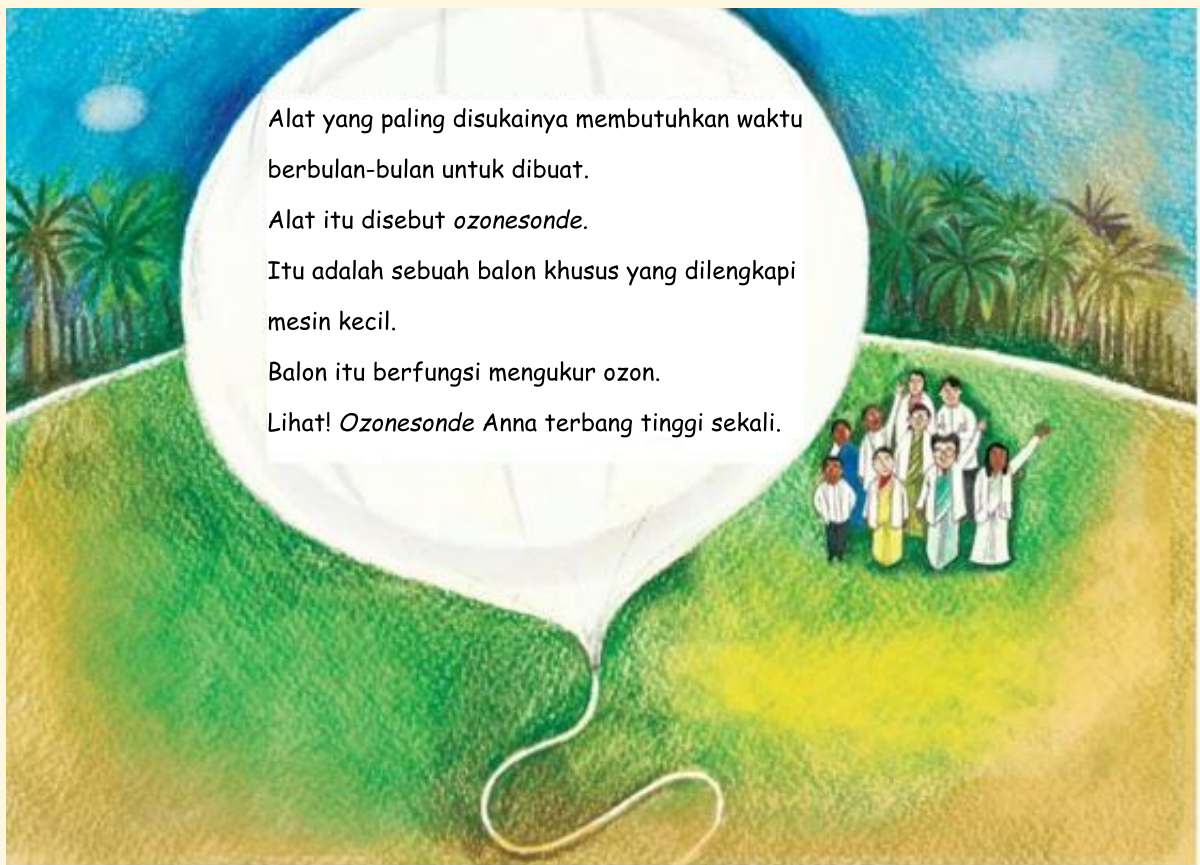


Anna melakukan ratusan percobaan.

Ia membuat banyak alat untuk mengukur cuaca di sebuah tempat.

Seberapa cerahkah cuaca di Kota Mumbai? Seberapa beranginkah cuaca di Kota Madras? »

Anna punya semua alat untuk itu!



Alat yang paling disukainya membutuhkan waktu berbulan-bulan untuk dibuat.

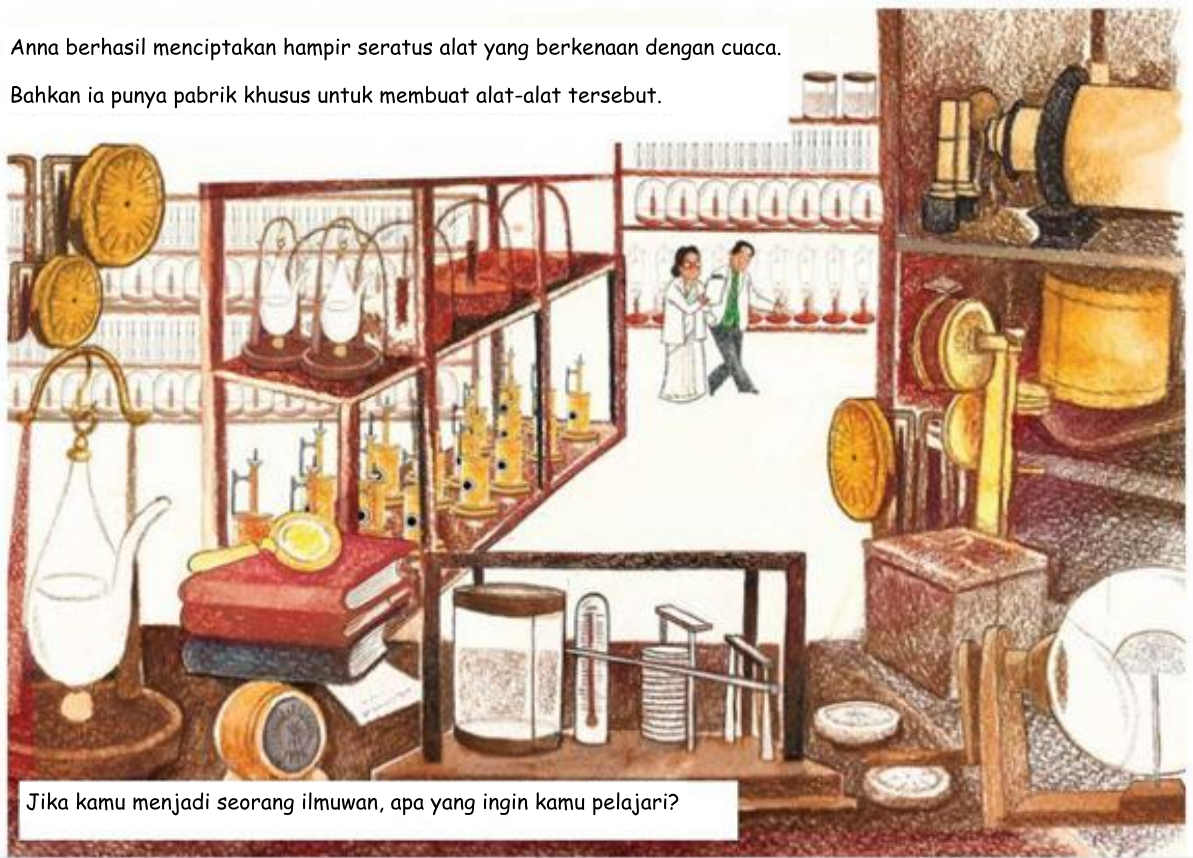
Alat itu disebut *ozonesonde*.

Itu adalah sebuah balon khusus yang dilengkapi mesin kecil.

Balon itu berfungsi mengukur ozon.

Lihat! *Ozonesonde* Anna terbang tinggi sekali.

Anna berhasil menciptakan hampir seratus alat yang berkenaan dengan cuaca. Bahkan ia punya pabrik khusus untuk membuat alat-alat tersebut.



Jika kamu menjadi seorang ilmuwan, apa yang ingin kamu pelajari?

Diterjemahkan dan diadaptasi dari Anna's extraordinary experiment with weather dari www.storyweaver.org.in



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat wacana yang kamu baca hari ini pada Jurnal Membaca Mingguan, ya!
Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 88.



Refleksiku

⌚ Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 89.

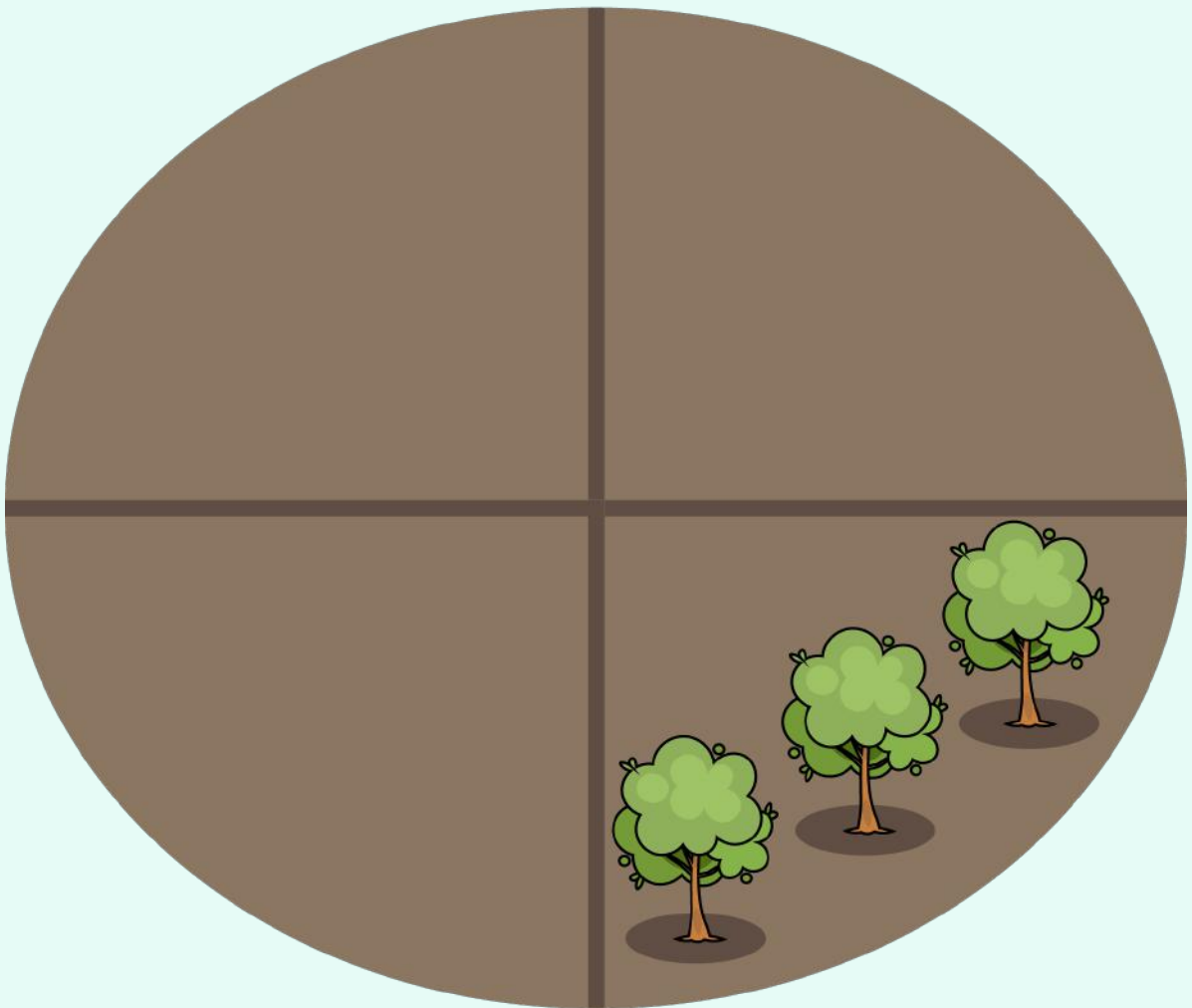
Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Ayo Menghitung

⌚ Intuisi Bilangan: 10 Menit

Sebuah lahan akan ditanami pohon yang berjarak sama antara satu pohon dengan pohon yang lain. Berapa banyak pohon yang dapat ditanam pada lahan berikut?



Tulislah jawabannya pada buku kerjamu, ya!



Ayo Menyimak



Konsep Matematika: 25 Menit

Masih ingatkah kamu bagaimana cara menentukan modus dari suatu data?

Apakah setiap data pasti memiliki modus? Apakah modus dari sebuah data hanya ada satu buah?

Perhatikan data suhu udara kemarin di kota A dan kota B!

Kota A



Kota B



Semua nilai suhu udara kemarin di kota A memiliki frekuensi atau banyak kemunculan yang sama, masing-masing hanya muncul sekali.

Jadi, data tersebut tidak memiliki modus.

Pada nilai suhu udara di Kota B Suhu 22°C dan 24°C sama-sama muncul dua kali, sedangkan suhu 32°C hanya muncul sekali.

Jadi, terdapat dua modus pada data tersebut, yaitu 22°C dan 24°C.



Ayo Membuat

⌚ Eksplorasi Matematika: 35 Menit

Hampir setiap hari kita mendengar tentang kabar buruk yang menghantui bumi. Mulai dari mencairnya es di kutub atau pegunungan tinggi, suhu yang terus meningkat, lautan yang penuh sampah, hingga spesies terancam punah. Ini semua tidak lepas dari faktor perubahan iklim serta pemanasan global yang semakin parah.

'Menyelamatkan bumi' kedengarannya sangat berat untuk dilakukan, padahal kita bisa menjaga bumi dengan melakukan hal-hal sederhana. Berikut adalah 10 hal sederhana yang bisa kita lakukan untuk merawat bumi kita.

1. Membuang sampah pada tempatnya.
2. Berbelanja menggunakan tas kain ramah lingkungan.
3. Mendaur ulang barang-barang bekas.
4. Mematikan lampu saat tidak digunakan.
5. Menggunakan air secukupnya.
6. Bersepeda atau naik transportasi umum.
7. Mencabut kabel elektronik setiap selesai digunakan.
8. Menanam pohon.
9. Bijak dalam menggunakan air.
10. Tidak merusak tanaman di sekitar.

Untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat tentang pentingnya merawat bumi, kita bisa menggunakan reklame agar pesannya lebih menarik. Berikut adalah salah satu contoh sketsa reklame yang berisi pesan upaya melestarikan bumi.



Buatlah sebuah sketsa reklame yang berisi pesan upaya melestarikan bumi. Kerjakan di buku tulis atau buku kerjamu, ya!

Tuliskan jawabannya di buku kerja atau buku tulismu!



Ayo Berlatih



Latihan: 25 Menit

Kerjakanlah soal-soal latihan berikut di buku tulis atau buku kerjamu!

1. Tuliskan hal-hal sederhana yang menurutmu dapat dilakukan oleh anggota keluargamu untuk berperan dalam upaya melestarikan bumi.
2. Buatlah sketsa reklame sederhana yang memuat pesan tentang hal-hal tersebut.



Refleksiku



Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 91.

Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!

**Pesan Pagi****Pesan Pagi: 10 Menit**

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Hore! Kamu sudah tiba di akhir modul ini.
Siapkan buku kerja dan alat tulismu!

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar agar kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Hal sederhana apa yang sudah kamu lakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekitar rumahmu?

Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!

**Ayo Mengingat****10 Menit**

Kamu sudah mencatat banyaknya kantong plastik yang digunakan oleh keluargamu selama tiga hari. Tuliskan data tersebut ke dalam tabel berikut.

Hari ke-	Banyaknya Sampah Plastik
1	...
2	...
3	...

Tentukan *mean*, *median*, dan *modus* dari data tersebut (jika ada).

Tuliskan jawabannya di buku kerja atau buku tulismu!



Proyek Mingguan

🕒 Mengerjakan proyek mingguan: 180 Menit

Kemarin, kamu telah membuat kerangka pidato tentang penggunaan plastik.

Kembangkan pidatomu berdasarkan data di atas.

Kemudian, bacakan pidato tersebut di hadapan anggota keluargamu.

Mintalah mereka untuk memberikan nilai.



Refleksiku

⌚ Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 89.

Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!

Buku/Lembar Kerja Siswa

Bagaimana Cara Menuliskan Jawaban pada Buku/Lembar Kerja

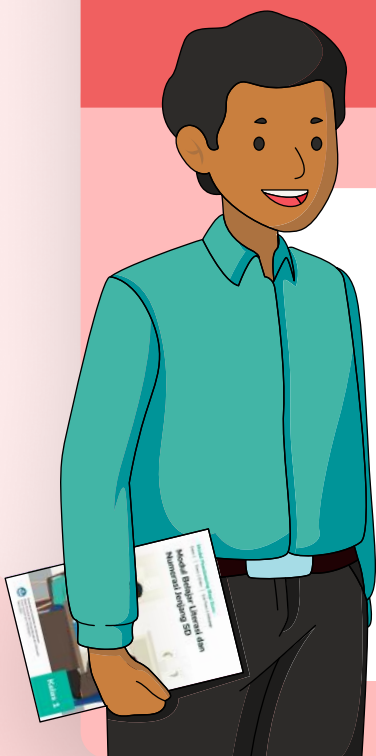
Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Dampingi dan pandu anak dalam melakukan aktivitas belajar dan menuliskan jawaban pada buku/lembar kerja seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.



Petunjuk untuk Siswa

Tuliskan jawaban pada buku/lembar kerja sesuai dengan kegiatan yang kamu lakukan seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.



Contoh Pengisian Kegiatan Literasi

Kegiatan 1	
Pesan Pagi	Halaman 6
1. Jawabanmu 2. Jawabanmu 3. Jawabanmu	
Ayo Membaca	Halaman 9
1. Jawabanmu 2. Jawabanmu 3. Jawabanmu	
Tambahkan nomor jika diperlukan!	

Kegiatan 2	
Ayo Menulis	Halaman 10
Jawabanmu dalam bentuk paragraf..... 	
Tambahkan nomor jika diperlukan!	

Kegiatan 3	
Ayo Berlatih	Halaman 13-14
Jawabanmu	
Tambahkan nomor jika diperlukan!	

Contoh Pengisian Kegiatan Numerasi

Kegiatan 1	
Intuisi Bilangan	Halaman 15
Jawabanmu	
Tambahkan nomor jika diperlukan!	

Kegiatan 2	
Eksplorasi Matematika	Halaman 17-18
Jawabanmu	
Tambahkan nomor jika diperlukan!	

Kegiatan 3	
Latihan	Halaman 19-20
1. Jawabanmu..... 2. Jawabanmu..... Tambahkan nomor jika diperlukan!	

Contoh Pengisian Kegiatan Literasi dan Numerasi

Kegiatan 1									
Pesan Pagi	Halaman 78								
1. Jawabanmu..... Tambahkan nomor jika diperlukan!									
Membaca Interaktif/Mandiri	Halaman 79								
<table><tr><th>Hari ke-</th><th>Banyaknya Sampah Plastik</th></tr><tr><td>1</td><td>Jawabanmu.....</td></tr><tr><td>2</td><td>Jawabanmu.....</td></tr><tr><td>3</td><td>Jawabanmu.....</td></tr></table> 1. Jawabanmu..... 2. Jawabanmu..... Tambahkan nomor jika diperlukan!		Hari ke-	Banyaknya Sampah Plastik	1	Jawabanmu.....	2	Jawabanmu.....	3	Jawabanmu.....
Hari ke-	Banyaknya Sampah Plastik								
1	Jawabanmu.....								
2	Jawabanmu.....								
3	Jawabanmu.....								

Kegiatan 2

Merencanakan Proyek Mingguan

Halaman 80

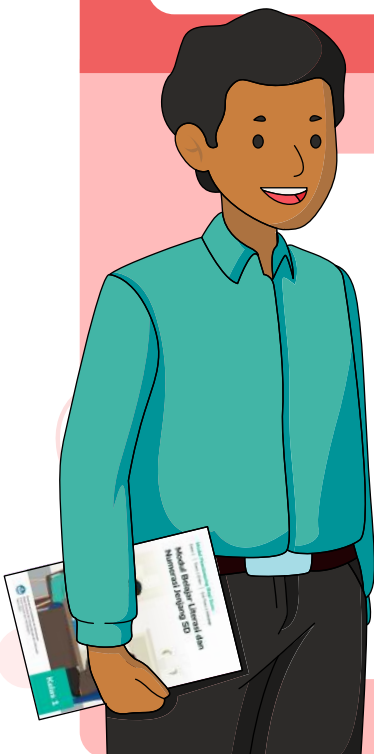
No.	Pemberi Nilai	Nilai Pidato
1	Ayah	...
2	Ibu	...
3	Kakak	...
4	...	...

Tambahkan nomor jika diperlukan!

1 Jurnal Membaca Mingguan

Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Setiap hari anak membaca lembar cerita atau buku cerita lain pilihan keluarga. Setelah membaca, mintalah anak melengkapi jurnal membaca mingguan. Dampingi anak saat melakukan aktivitas.



Petunjuk untuk Siswa

Setiap hari kamu akan membaca lembar cerita atau buku pilihan keluarga. Setelah membaca, jangan lupa menuliskan judul buku dalam jurnal membaca mingguan.

Jurnal Membaca Mingguan

Hari, tanggal	Judul Buku yang Dibaca	Perasaan Saya		
				

Lembar Refleksi Hari Kesatu—Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Literasi																		
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Ayo Membaca Saya mampu menjawab pertanyaan setelah membaca wacana.																		
Ayo Menulis Saya mampu mengerjakan lembar kerja siswa pada kegiatan Menulis Tematik.																		
Ceritakan pada Keluargamu Saya mampu menceritakan wacana informasi kepada keluarga.																		
Kata Baruku Saya memahami kosakata baru pada wacana.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Ayo Berlatih Saya mampu mengerjakan soal-soal pada buku/lembar kerja siswa pada latihan kosakata.																		
Membaca Mandiri Saya mampu menyelesaikan bacaan yang diberikan.																		
Jurnal Membacaku Saya mampu mengisi Jurnal Membaca.																		
Saya mampu menyampaikan perasaan setelah membaca wacana.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Numerasi																		
Intuisi Bilangan Saya bisa menentukan banyaknya pohon yang dapat ditanam di suatu lahan.																		
Konsep Matematika Saya memahami konsep mean, median, modus, dan jangkauan suatu data.																		
Eksplorasi Matematika Saya bisa menentukan mean, median, modus, dan jangkauan dari data yang terkait perubahan iklim.																		
Saya bisa membuat reklame yang berisi ajakan merawat bumi.																		
Latihan Saya mampu mengerjakan latihan pada lembar kerja siswa.																		

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-1			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Perasaan saya ketika mengetahui dampak perubahan iklim terhadap makhluk hidup			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-2			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Perasaan saya seandainya dapat pergi melintasi waktu			
Saya mendukung upaya pelestarian hutan.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-3

Perasaan saya saat belajar hari ini.



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-4			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Perasaan saya ketika membaca aksi Greta Thunberg			
Saya mendukung upaya pelestarian hewan langka.			
Saya antiperburuan liar.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-5			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya akan melakukan upaya pelestarian bumi dimulai dari hal-hal yang sederhana.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-6

Perasaan saya saat belajar hari ini.



Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Penutup

Selamat! Kamu telah berhasil menyelesaikan kegiatan belajar selama satu minggu. Tetaplah bersemangat dalam belajar, ya! Ingat untuk selalu membaca buku setiap hari. Dengan membaca buku, kamu bisa mendapatkan banyak ilmu pengetahuan baru. Kamu pun akan semakin mudah memahami pelajaran yang akan kamu terima setiap hari. Semoga ilmu yang kamu dapatkan bermanfaat untukmu dan negaramu.

Glosarium

D

deforestasi

penebangan atau penggundulan hutan yang biasanya dilakukan untuk mengubah fungsi hutan menjadi fungsi lain seperti pertanian, peternakan, atau pemukiman

I

iklim

keadaan suhu, kelembapan, awan, hujan, dan sinar matahari di suatu daerah dalam jangka waktu yang cukup lama

M

mean

nilai rata-rata dari suatu data yang diberikan

median

nilai tengah dari suatu data yang diberikan

modus

data yang paling sering muncul atau data yang mempunyai frekuensi terbesar

P

pemanasan global

kondisi peningkatan suhu bumi yang berlebihan

punah

habis semua hingga tidak ada sisanya; benar-benar binasa

R

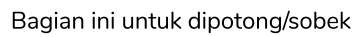
range

selisih antara data terbesar dengan data terkecil



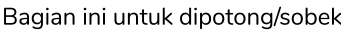
Lembar Sobek

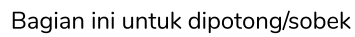
Lembar-lembar berikut ini dapat kamu potong untuk digunakan dalam kegiatan belajar. Mintalah bantuan kepada orang tuamu untuk memotongnya.



Jurnal Membaca Mingguan

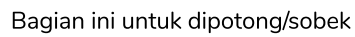
[illegible]

[illegible]



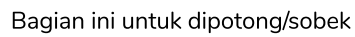
Jurnal Membaca Mingguan

[illegible]



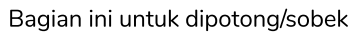
Jurnal Membaca Mingguan

[illegible]



Jurnal Membaca Mingguan

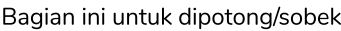
[illegible]



Lembar Refleksi Hari Kesatu—Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Literasi																		
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Ayo Membaca Saya mampu menjawab pertanyaan setelah membaca wacana.																		
Ayo Menulis Saya mampu mengerjakan lembar kerja siswa pada kegiatan Menulis Tematik.																		
Ceritakan pada Keluargamu Saya mampu menceritakan wacana informasi kepada keluarga.																		
Kata Baruku Saya memahami kosakata baru pada wacana.																		



Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Numerasi																		
Intuisi Bilangan Saya bisa menentukan banyaknya pohon yang dapat ditanam di suatu lahan.																		
Konsep Matematika Saya memahami konsep mean, median, modus, dan jangkauan suatu data.																		
Eksplorasi Matematika Saya bisa menentukan mean, median, modus, dan jangkauan dari data yang terkait perubahan iklim.																		
Saya bisa membuat reklame yang berisi ajakan merawat bumi.																		
Latihan Saya mampu mengerjakan latihan pada lembar kerja siswa.																		

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-1			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Perasaan saya terhadap bahasa yang digunakan di rumah.			
Saya akan menghargai semua bahasa daerah di Indonesia.			
Saya tahu penamaan hari pada siklus kalender tertentu.			
Saya tahu bagaimana cara menentukan nama hari berdasarkan siklus kalender tertentu.			
Saya akan menghargai semua bahasa daerah di Indonesia.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-2			
Perasaan saya saat belajar hari ini .			
Perasaan saya terhadap bahasa daerah yang saya pelajari hari ini.			
Saya memahami penggunaan sandi morse.			
Saya tahu bagaimana menentukan sandi morse dari suatu kata dan bilangan.			
Saya tahu bagaimana membaca sandi morse.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-3			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Perasaan saya terhadap sandi yang saya pelajari hari ini.			
Saya mengetahui contoh pola-pola yang ada di alam.			
Saya tahu bagaimana membaca kode rahasia dari suatu pola bilangan tertentu.			
Saya tahu bagaimana cara membuat kode rahasia dari suatu pola bilangan tertentu.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-4			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Perasaan saya saat mengetahui bahasa di tempat lain hari ini.			
Saya akan menghargai semua bahasa daerah di Indonesia.			
Saya tahu bagaimana cara mengukur dengan satuan kilan.			
Saya tahu satuan pengukuran panjang tertentu.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:



Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-5			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Perasaan saya saat menyiapkan proyek hari ini.			
Saya akan menghargai semua bahasa daerah di Indonesia.			
Saya tahu bagaimana membuat pesan rahasia.			
Saya tahu bagaimana cara membaca pesan rahasia.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-6

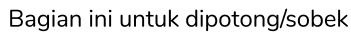
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Perasaan saya terhadap kamus yang saya buat dalam proyek minggu ini.			
Saya bisa membuat kamus matematika dan/atau bahasa daerah.			

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6

--

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

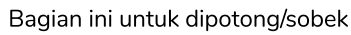
Hari, tanggal:



Lembar Refleksi Hari Kesatu—Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Literasi																		
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Ayo Membaca Saya mampu menjawab pertanyaan setelah membaca wacana.																		
Ayo Menulis Saya mampu mengerjakan lembar kerja siswa pada kegiatan Menulis Tematik.																		
Ceritakan pada Keluargamu Saya mampu menceritakan wacana informasi kepada keluarga.																		
Kata Baruku Saya memahami kosakata baru pada wacana.																		



Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Numerasi																		
Intuisi Bilangan Saya bisa menentukan banyaknya pohon yang dapat ditanam di suatu lahan.																		
Konsep Matematika Saya memahami konsep mean, median, modus, dan jangkauan suatu data.																		
Eksplorasi Matematika Saya bisa menentukan mean, median, modus, dan jangkauan dari data yang terkait perubahan iklim.																		
Saya bisa membuat reklame yang berisi ajakan merawat bumi.																		
Latihan Saya mampu mengerjakan latihan pada lembar kerja siswa.																		

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-1			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Perasaan saya terhadap bahasa yang digunakan di rumah.			
Saya akan menghargai semua bahasa daerah di Indonesia.			
Saya tahu penamaan hari pada siklus kalender tertentu.			
Saya tahu bagaimana cara menentukan nama hari berdasarkan siklus kalender tertentu.			
Saya akan menghargai semua bahasa daerah di Indonesia.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-2			
Perasaan saya saat belajar hari ini .			
Perasaan saya terhadap bahasa daerah yang saya pelajari hari ini.			
Saya memahami penggunaan sandi morse.			
Saya tahu bagaimana menentukan sandi morse dari suatu kata dan bilangan.			
Saya tahu bagaimana membaca sandi morse.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-3			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Perasaan saya terhadap sandi yang saya pelajari hari ini.			
Saya mengetahui contoh pola-pola yang ada di alam.			
Saya tahu bagaimana membaca kode rahasia dari suatu pola bilangan tertentu.			
Saya tahu bagaimana cara membuat kode rahasia dari suatu pola bilangan tertentu.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-4			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Perasaan saya saat mengetahui bahasa di tempat lain hari ini.			
Saya akan menghargai semua bahasa daerah di Indonesia.			
Saya tahu bagaimana cara mengukur dengan satuan kilan.			
Saya tahu satuan pengukuran panjang tertentu.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-5			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Perasaan saya saat menyiapkan proyek hari ini.			
Saya akan menghargai semua bahasa daerah di Indonesia.			
Saya tahu bagaimana membuat pesan rahasia.			
Saya tahu bagaimana cara membaca pesan rahasia.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-6

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Perasaan saya terhadap kamus yang saya buat dalam proyek minggu ini.			
Saya bisa membuat kamus matematika dan/atau bahasa daerah.			

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Modul ini dikembangkan atas kerjasama

